

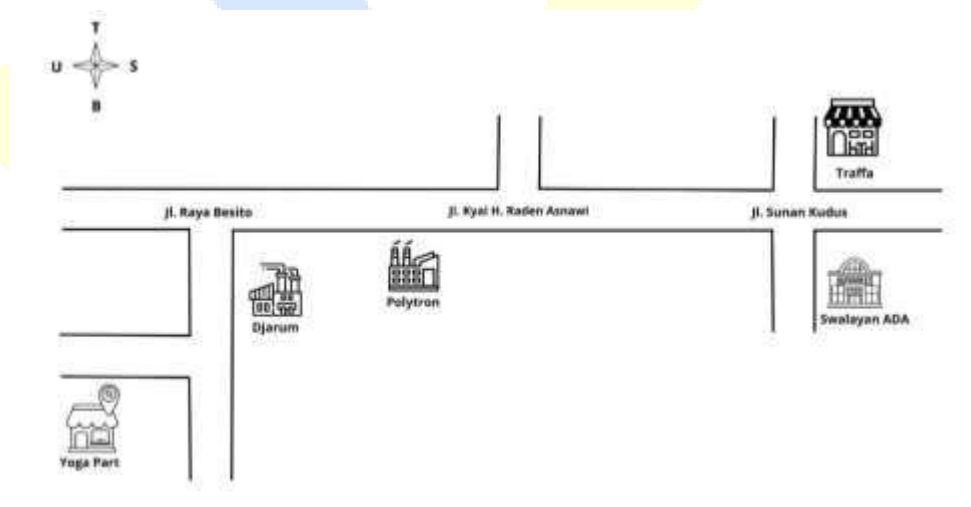
BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

3.1.1 Sekilas Tentang Yoga Part

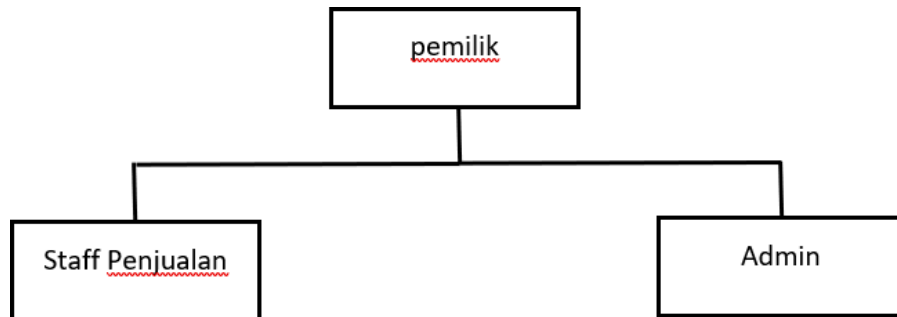
Yoga Part merupakan sebuah toko yang bergerak di bidang penjualan suku cadang motor yang berlokasi di Gribig Gebog Kudus. Yoga Part telah melayani berbagai kalangan konsumen, dengan pelanggan adalah anak muda yang gemar melakukan modifikasi pada motor mereka. Toko ini menyediakan berbagai macam jenis suku cadang motor dari berbagai merk seperti Yamaha, Honda, dan Kawasaki. Produk yang dijual mencakup komponen mesin, aksesoris, dan sper part yang khusus untuk keperluan modifikasi.

3.1.2 Denah Instansi



Gambar 3. 1 Denah Lokasi Yoga part

3.1.3 Struktur Organisasi



Gambar 3. 2 Struktur Organisasi

3.1.4 Deskripsi Tugas

a. Pemilik Toko

Mengelola dan mengawasi operasional toko serta membuat keputusan strategis untuk perkembangan toko.

b. Admin

Mengatur jadwal pengiriman barang dan melakukan pemesanan suku cadang ke pemasok.

c. Staff Penjualan

Membantu pelanggan dalam memilih suku cadang yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan, mencatat transaksi penjualan dan memproses pembayaran.

3.2 Analisa Sistem Yang Berjalan

Analisa sistem dalam pengelolaan stok barang di Yoga Part sangat penting untuk memastikan bahwa sistem yang berjalan dapat menghasilkan output yang diinginkan dan mencapai tujuan yang diharapkan. Hal ini bertujuan untuk memperjelas logika dan alur sistem yang berjalan, sebagai acuan dalam menyusun rancangan sistem yang akan dihasilkan.

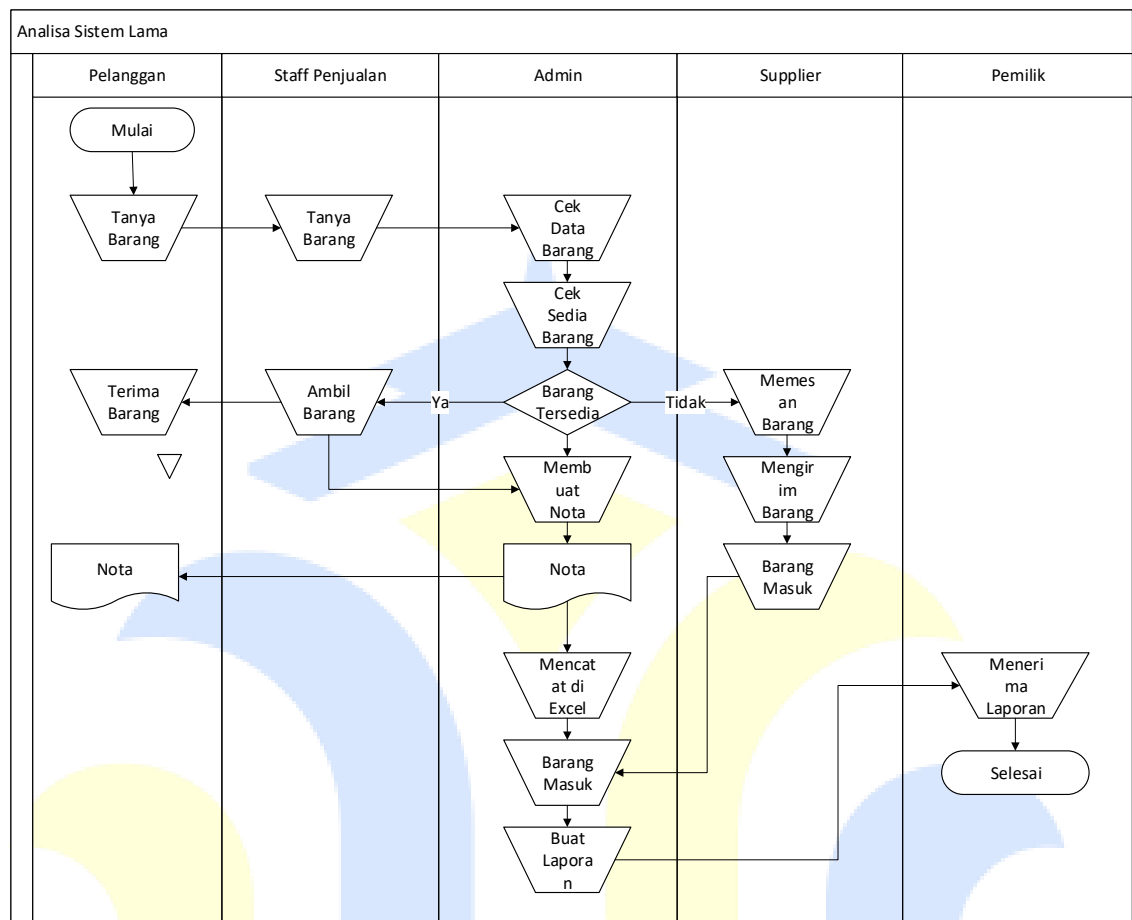
Dalam proses pengelolaan stok suku motor di Yoga Part menggunakan teknologi informasi sederhana dengan memanfaatkan *Microsoft Excel* untuk mencatat barang masuk, barang keluar, dan stok yang tersedia. Proses ini menyulitkan dalam pengambilan keputusan dalam menentukan prioritas pengadaan barang untuk mengidentifikasi suku cadang yang paling banyak terjual. Dengan

adanya permasalahan tersebut, diperlukan sistem baru yang diharapkan dapat mengatasi kelemahan yang ada.

3.2.1 Flow Of Document (FOD) Persediaan Stok Barang

Analisa prosedur sistem lama yang berjalan berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada Sistem Informasi Pengelolaan Stok Barang Suku Cadang Motor Pada Yoga Part :

1. Pelanggan menanyakan barang kepada staff penjualan.
2. Kemudian staff penjualan menanyakan barang kepada admin.
3. Admin mengecek ketersediaan barang.
4. Jika barang tersedia staff penjualan akan mengambil barang.
5. Pelanggan menerima barang.
6. Admin membuat nota pembelian.
7. Admin mencatat barang keluar.
8. Pelanggan menerima nota pembelian.
9. Jika barang tidak tersedia maka admin memesan barang kepada supplier.
10. Supplier mengirim barang.
11. Admin menerima barang masuk dan mencatat barang masuk.
12. Admin membuat laporan barang masuk dan keluar.
13. Pemilik menerima laporan barang masuk dan keluar.



Gambar 3. 3 FOD Pengelolaan Stok Barang

3.3 Analisa Kebutuhan Sistem Baru

3.3.1 Analisa Kebutuhan Data dan Informasi

Untuk membangun sebuah sistem harus dibutuhkan adanya masukan berupa data yang nantinya akan diproses sehingga sistem dapat memberikan sebuah informasi yang bermanfaat kepada penggunanya. Kebutuhan data dan informasi untuk sistem ini adalah sebagai berikut :

a. Kebutuhan data

Data-data yang dibutuhkan

1. Data user
2. Data barang
3. Data laporan stok barang

b. Kebutuhan Informasi

1. Informasi pendataan barang

2. Informasi terkait stok barang gudang
3. Laporan data stok barang gudang

3.3.2 Identifikasi Pengguna

Aktor dalam sistem informasi pengelolaan stok barang suku cadang motor pada Yoga Part menggunakan metode ABC berbasis web antara lain adalah :

1. Pemilik
2. Admin

3.3.3 Analisa Kebutuhan Perangkat Keras

Perangkat keras yang dibutuhkan untuk menunjang kinerja dalam implementasi sistem ini membutuhkan beberapa komponen meliputi :

- a. Monitor, dapat menggunakan berbagai tipe, ukuran maupun jenis. Namun lebih direkomendasikan menggunakan monitor yang minimal memiliki resolusi 1440 x 900.
- b. Laptop atau komputer dengan kemampuan pemrosesan tinggi, minimal menggunakan Intel Core i5 dan RAM 8GB. CPU (Central Processing Unit), yang terdapat komponen seperti prosesor, mainboard, RAM, hard disk, VGA (jika diperlukan).
- c. Jaringan internet
- d. Perangkat pendukung seperti, *keyboard*, *mouse*, serta printer.

3.3.4 Analisa Kebutuhan Software

Perangkat lunak yang digunakan untuk mengembangkan sistem informasi ini adalah sebagai berikut :

- a. Sistem operasi, *windows*.
- b. *Visual Studio Code* digunakan untuk menulis *code* program.
- c. *Software Xampp*, yakni dengan *Web server (Apache)* dan database *MySQL*
- d. *Web browser Google Chrome* untuk menjalankan sistem.

3.4 Perancangan Pemodelan Sistem

3.4.1 Analisis Aktor Sistem

Aktor menggambarkan semua pengguna sistem. Aktor dalam sistem ini antara lain sebagai berikut:

1. Admin

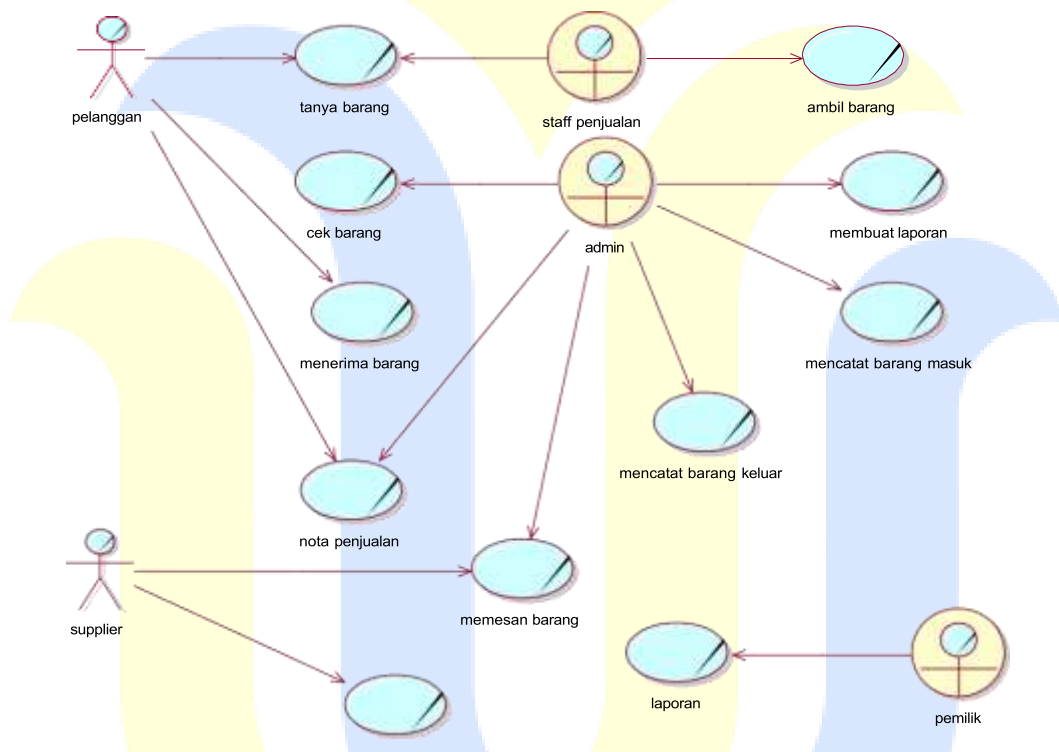
Admin mempunyai hak akses untuk mengelola data barang, data kategori, data barang masuk, data barang keluar, data pengguna, dan pelaporan.

2. Pemilik

Pemilik mengecek laporan yang telah dibuat.

3.4.2 Business Use Case

Gambaran business use case tentang Sistem Informasi Pengelolaan Stok Barang Suku Cadang Motor Pada Yoga Part dapat dilihat pada Gambar 3.4 dibawah ini :



Gambar 3. 4 Business Use Case

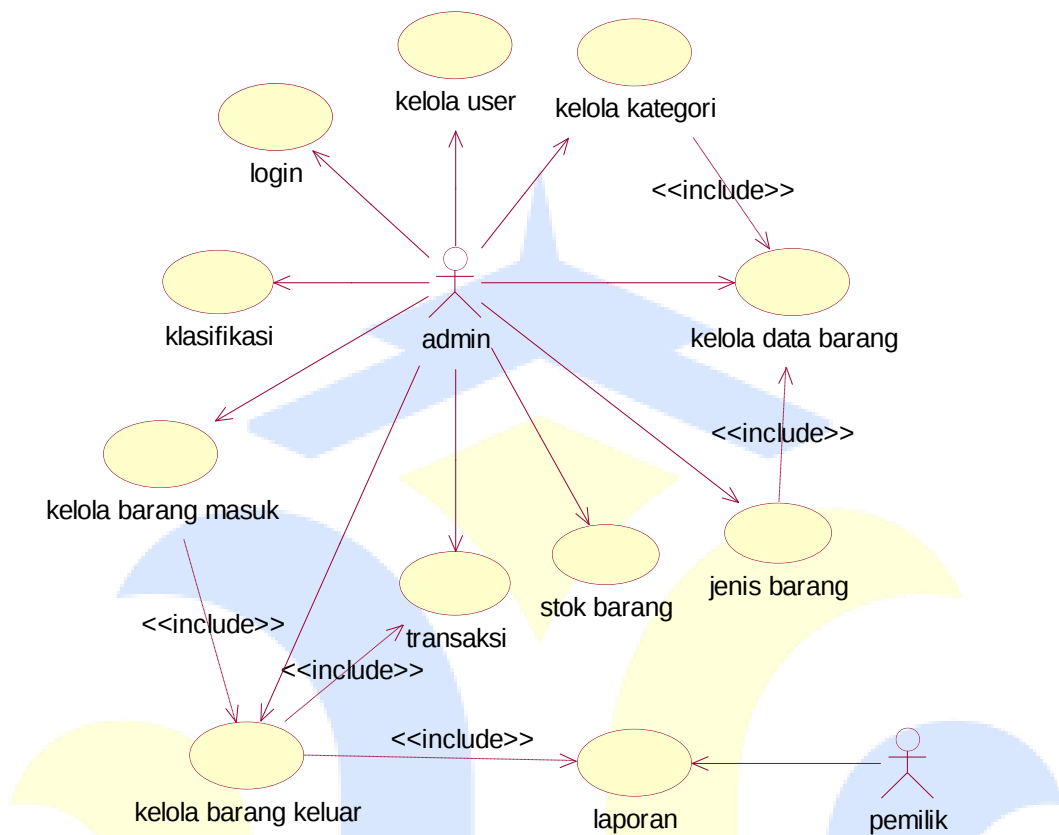
Tabel 3. 1 Uraian Business Use Case

No	Proses Bisnis	Aktor	Business Use Case
1.	Pelanggan menanyakan barang ke staff penjualan	Pelanggan, Staff penjualan	Tanya barang
2.	Admin mengecek ketersediaan barang	Admin	Cek barang
3.	Staff penjualan mengambil barang jika tersedia	Staff penjualan	Ambil pembelian

4.	Pelanggan menerima barang	Pelanggan	Menerima barang
5.	Admin membuat nota pembelian, dan pelanggan menerima nota pembelian	Admin, Pelanggan	Nota penjualan
6.	Admin mencatat barang keluar	Admin	Mencatat barang keluar
7.	Admin memesan barang ke supplier	Admin, Supplier	Memesan barang
8.	Supplier mengirim barang	Supplier	Mengirim barang
9.	Admin mencatat barang masuk	Admin	Mencatat barang masuk
10.	Admin membuat laporan stok barang	Admin	Membuat laporan
11.	Pemilik menerima laporan	Pemilik	Laporan

3.4.3 Use Case Diagram

Dari business use case diatas, dapat digambarkan sistem *use case* seperti pada Gambar 3.5 dibawah ini :



Gambar 3. 5 Use Case Diagram

Tabel 3. 2 Uraian Use Case Diagram

No	Proses Bisnis	Aktor	Use Case
1.	Admin dan pemilik dapat melakukan login	Admin, Pemilik	Login
2.	Admin mengelola data pengguna	Admin	Kelola user
3.	Admin mengelola data barang	Admin	Kelola data barang
4.	Admin mengelola data jenis barang	Admin	Kelola jenis barang
5.	Admin mengelola transaksi	Admin	Kelola transaksi
6.	Admin mengelola kategori	Admin	Kelola kategori
7.	Admin mengelola klasifikasi	Admin	Kelola klasifikasi
8.	Admin mengelola barang masuk	Admin	Kelola barang masuk
9.	Admin barang keluar	Admin	Kelola barang keluar
10.	Admin mengelola stok barang	Admin	Kelola stok barang

11.	Amin dan pemilik mengelola laporan	Admin, pemilik	Kelola Laporan
-----	------------------------------------	----------------	----------------

3.4.4 Scenario Use Case

Use case menjelaskan apa yang sistem akan lakukan untuk membangun sistem secara aktual memerlukan rancangan yang lebih spesifik. Spesifikasi use case tersebut ditulis dalam *flow of event*. Tujuan *flow of event* adalah untuk mendokumentasikan aliran logik dalam *use case*, yang menjelaskan secara rinci apa yang pemakai akan lakukan dan apa yang sistem itu sendiri lakukan. Dari diagram *use case* sistem diatas, maka dapat dibuat beberapa skenario antara lain :

1. Scenario Use Case Kelola User

Tabel 3. 3 Scenario Use Case Kelola User

Aktor Utama : Admin Aktor Tambahan : - Nama Use Case : Kelola User Tujuan Use Case : Melakukan kelola data user sesuai dengan biodata diri Kondisi Awal : Admin dapat melakukan input data pengguna dan bisa melengkapi jika ada data yang kurang Kondisi Akhir : Jika berhasil akan tampil hasil inputan data tersebut.	Alur Optimistic : 1. Admin login dengan benar sesuai dengan akun. 2. Admin melengkapi data pengguna. 3. Pilih tombol simpan atau ubah. 4. Admin menuju ke tampilan awal Alur Pesimistic : 1a. Login gagal Solusi : Admin harus memasukkan username dan password dengan benar 3a. Kelola data yang dilakukan gagal Solusi : Admin harus mengecek kembali pengisian data user
--	--

2. Scenario Use Case Kelola Data Barang

Tabel 3. 4 Scenario Use Case Kelola Data Barang

Aktor Utama : Admin Aktor Tambahan : - Nama Use Case : Kelola Data Barang Tujuan Use Case : Melakukan input data merek sesuai dengan data barang Kondisi Awal : Admin dapat menginput data sesuai dengan data barang Kondisi Akhir : Jika berhasil akan tampil hasil inputan data tersebut.	Alur Optimistic : 1. Admin login secara benar sesuai dengan akun. Alur Pesimistic : 1. Admin login dengan benar sesuai dengan akun. 2. Admin melengkapi data barang pada tampilan data barang 3. Pilih tombol simpan atau ubah. 4. Admin menuju ke tampilan awal Alur Pesimistic : 1a. Login gagal Solusi : Admin harus memasukkan username dan password dengan benar 3a. Kelola data yang dilakukan gagal Solusi : Admin harus mengecek kembali pengisian data barang
---	---

3. Scenario Use Case Kelola Jenis Barang

Tabel 3. 5 Scenario Use Case Jenis Barang

Aktor Utama : Admin Aktor Tambahan : - Nama Use Case : Kelola Jenis Barang Tujuan Use Case : Admin dapat menginput data sesuai dengan data jenis barang Kondisi Awal : Admin bisa melakukan input data barang sesuai dengan jenis Kondisi Akhir : Jika berhasil akan tampil hasil inputan data tersebut.	Alur Optimistic : 1. Admin login dengan benar sesuai dengan akun. 2. Admin melengkapi data barang pada tampilan data barang 3. Pilih tombol simpan atau ubah. 4. Admin menuju ke tampilan awal Alur Pesimistic : 1a. Login gagal Solusi : Admin harus memasukkan username dan password dengan benar 3a. Kelola data yang dilakukan gagal Solusi : Admin harus meneliti kembali pengisian jenis barang
--	--

4. Scenario Use Case Transaksi

Tabel 3. 6 Scenario Use Case Kelola Kategori

Aktor Utama : Admin Aktor Tambahan : - Nama Use Case : Transaksi Tujuan Use Case : Admin dapat melakukan input data transaksi Kondisi Awal : Admin dapat menginput data transaksi Kondisi Akhir : Jika berhasil	Alur Optimistic : 1. Admin login secara benar sesuai dengan akun. 2. Admin melengkapi data barang pada tampilan transaksi. 3. Pilih tombol simpan atau ubah. 4. Admin menuju ke tampilan awal
---	--

akan dialihkan di tampilan hasil inputan data tersebut	Alur Pesimistic : 1a. Login gagal Solusi : Admin harus memasukkan username dan password dengan benar 3a. Kelola data yang dilakukan gagal Solusi : Admin harus meneliti kembali transaksi
--	---

5. Scenario Use Case Kelola Barang Kategori

Tabel 3. 7 Scenario Use Case Kelola Kategori

Aktor Utama : Admin Aktor Tambahan : - Nama Use Case : Kelola Kategori Tujuan Use Case : Admin dapat melakukan input data kategori Kondisi Awal : Admin bisa melakukan input data kategori Kondisi Akhir : Jika berhasil akan dialihkan di tampilan hasil inputan data tersebut	Alur Optimistic : 1. Admin login dengan benar sesuai dengan akun. 2. Admin melengkapi data pada tampilan kategori 3. Pilih tombol simpan atau ubah. 4. Admin menuju ke tampilan awal Alur Pesimistic : 1a. Login gagal Solusi : Admin harus memasukkan username dan password dengan benar 3a. Kelola data yang dilakukan gagal Solusi : Admin harus meneliti kembali pengisian kategori
---	--

6. Scenario Use Case Kelola Klasifikasi

Tabel 3. 8 Scenario Use Case Klasifikasi

Aktor Utama : Admin Aktor Tambahan : - Nama Use Case : Klasifikasi Tujuan Use Case : Untuk mengklasifikasikan barang Kondisi Awal : Admin dapat menginput klasifikasi barang Kondisi Akhir : Jika berhasil akan tampil hasil inputan klasifikasi barang	Alur Optimistic : 1. Admin login dengan benar sesuai dengan akun. 2. Admin melengkapi data barang yang sesuai pada tampilan klasifikasi 3. Pilih tombol simpan atau ubah 4. Admin menuju ke tampilan awal Alur Pesimistic : 1a. Login gagal Solusi : Admin harus memasukkan username dan password dengan benar 3a. Klasifikasi yang dilakukan gagal Solusi : Admin harus meneliti kembali barang yang akan di klasifikasikan
---	---

7. Scenario Use Case Barang Masuk

Tabel 3. 9 Scenario Use Case Barang Masuk

Aktor Utama : Admin Aktor Tambahan : - Nama Use Case : Kelola barang masuk Tujuan Use Case : Admin dapat melakukan input data barang masuk Kondisi Awal : Admin dapat menginput data barang masuk Kondisi Akhir : Jika berhasil akan tampil hasil inputan data	Alur Optimistic : 1. Admin login dengan benar sesuai dengan akun. 2. Admin melengkapi data pada tampilan barang masuk 3. Pilih tombol simpan atau ubah. 4. Admin menuju ke tampilan awal
--	---

tersebut	Alur Pesimistic : 1a. Login gagal Solusi : Admin harus memasukkan username dan password dengan benar 3a. Kelola barang masuk yang dilakukan gagal Solusi : Admin harus meneliti kembali pengisian barang masuk
----------	--

8. Scenario Use Case Barang Keluar

Tabel 3. 10 Scenario Use Case Barang Keluar

Aktor Utama : Admin Aktor Tambahan : - Nama Use Case : Kelola barang keluar Tujuan Use Case : Admin dapat melakukan input data barang keluar Kondisi Awal : Admin dapat menginput data barang keluar Kondisi Akhir : Jika berhasil akan tampil hasil inputan data tersebut	Alur Optimistic : 1. Admin login dengan benar sesuai dengan akun. 2. Admin melengkapi data pada tampilan barang keluar 3. Pilih tombol simpan atau ubah. 4. Admin menuju ke tampilan awal Alur Pesimistic : 1a. Login gagal Solusi : Admin harus memasukkan username dan password dengan benar 3a. Kelola barang yang dilakukan gagal Solusi : Admin harus mengecek kembali pengisian barang keluar
--	--

9. Scenario Use Case Laporan

Tabel 3. 11 Scenario Use Case Laporan

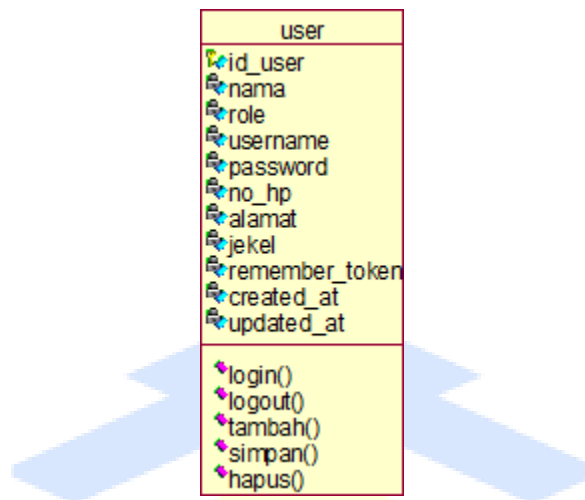
Aktor Utama : Admin Aktor Tambahan : Pemilik Nama Use Case : Laporan Tujuan Use Case : Admin dan pemilik dapat mengecek laporan Kondisi Awal : Admin dapat menginput laporan barang Kondisi Akhir : Jika berhasil akan tampil hasil cetak laporan data tersebut	Alur Optimistic : 1. Admin login dengan benar sesuai dengan akun. 2. Admin melengkapi data pada tampilan laporan 3. Pilih tombol simpan atau ubah 4. Admin menuju ke tampilan awal Alur Pesimistic : 1a. Login gagal Solusi : Admin harus memasukkan username dan password dengan benar 3a. Kelola barang yang dilakukan gagal Solusi : Admin harus mengecek kembali pengisian data tersebut
--	--

3.4.5 Class Diagram

Class Diagram adalah diagram yang digunakan untuk menampilkan beberapa class yang ada dalam sistem/perangkat lunak yang sedang dikembangkan. Class diagram memberikan gambaran tentang sistem/perangkat lunak dan relasi-relasi yang ada. Adapun class diagram dalam perancangan pembuatan sistem informasi manajemen persediaan stok barang pada gudang raja vapor adalah sebagai berikut:

1. Class Users

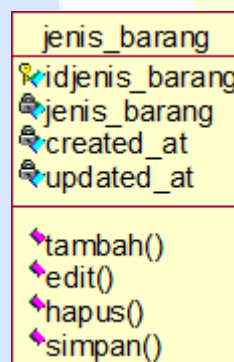
Class users digunakan untuk menampung data pengguna untuk kepentingan login ke sistem. Adapun penggambarannya seperti yang digambarkan yang digambarkan pada gambar 3.6 berikut.



Gambar 3. 6 Class User

2. Class Jenis Barang

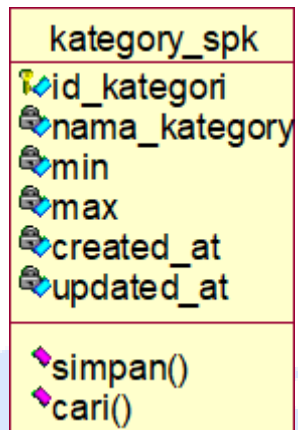
Class jenis_barang digunakan untuk menampung data jenis barang. Adapun penggambarannya seperti yang digambarkan yang digambarkan pada gambar 3.7 berikut.



Gambar 3. 7 C lass Kategori

3. Class Kategori SPK

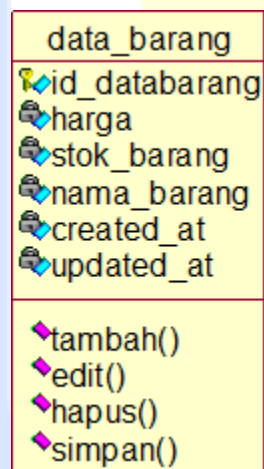
Class category_spk digunakan untuk menampung datamin max dalam analisis ABC. Adapun penggambarannya seperti yang digambarkan pada gambar 3.8 berikut.



Gambar 3. 8 Class Kategori

4. Class Data Barang

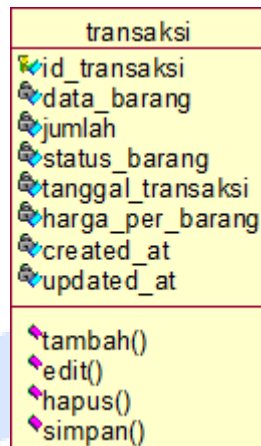
Class data_barang digunakan untuk menampung data barang yang dibuat dalam pembuatan persediaan stok barang di Yoga Part . Adapun penggambarannya seperti gambar 3.9 berikut.



Gambar 3. 9 Class Data Barang

5. Class Transaksi

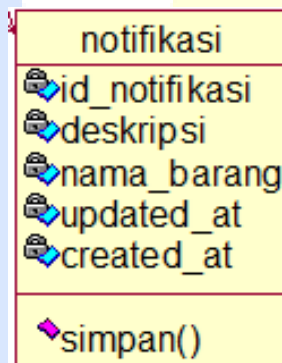
Class transaksi digunakan untuk menampung data barang masuk dan keluar. Adapun penggambarannya seperti gambar 3.10 berikut.



Gambar 3. 10 Class Transaksi

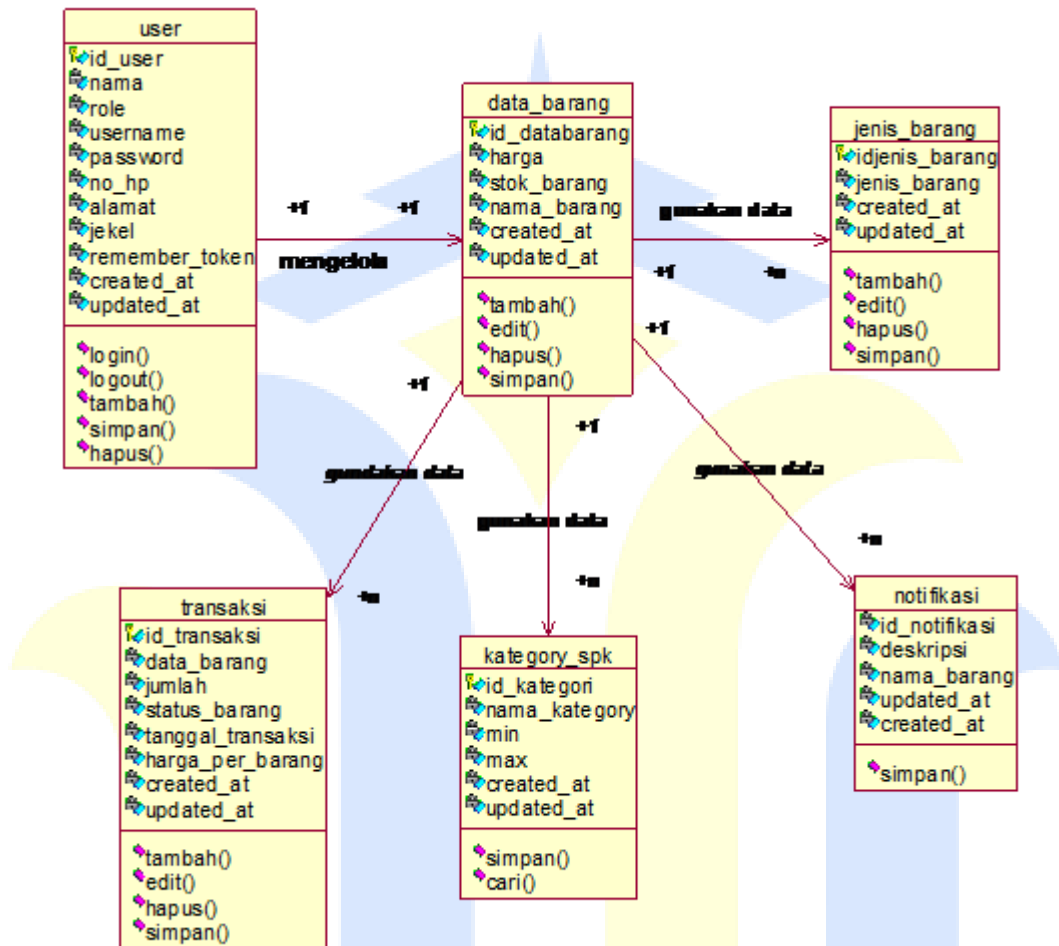
6. Class Notifikasi

Class notifikasi digunakan untuk menampung notif jika stok barang menipis. Adapun penggambarannya seperti gambar 3.11 berikut.



Gambar 3. 11 Class Notifikasi

Dari beberapa class yang dihasilkan dari beberapa class yang ada, digambarkan pada gambar 3.12 berikut ini



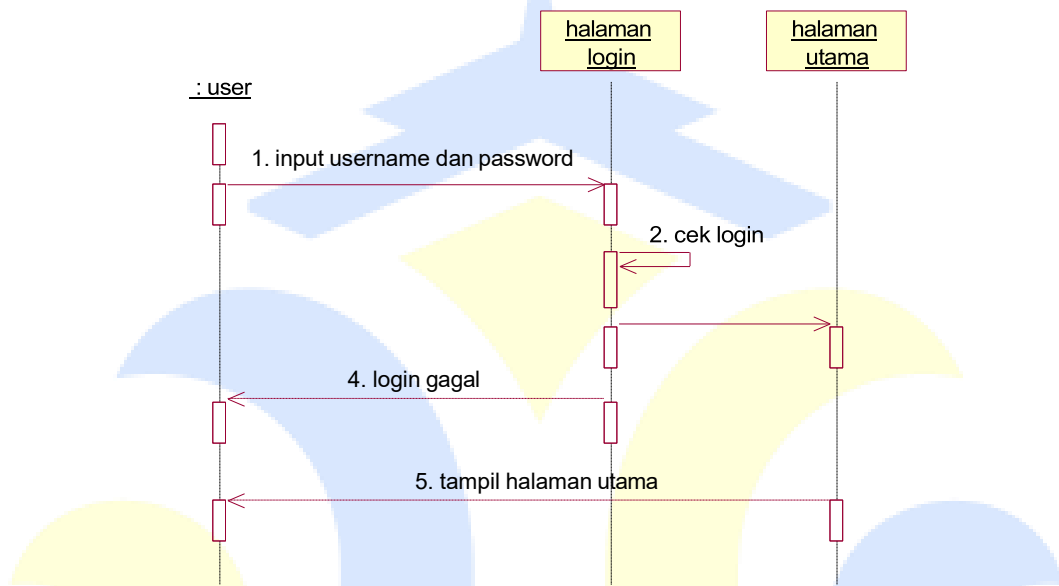
**Gambar 3. 12 Class Diagram Sistem Informasi Pengelolaan Stok Barang
Suku Cadang Motor Pada Yoga Part**

3.4.6 Sequence Diagram

Sequence diagram merupakan suatu diagram yang memperlihatkan atau menampilkan interaksi-interaksi antar objek di dalam sistem yang disusun pada sebuah urutan atau rangkaian waktu. Interaksi antar objek tersebut termasuk pengguna, dan sebagainya berupa pesan/message.

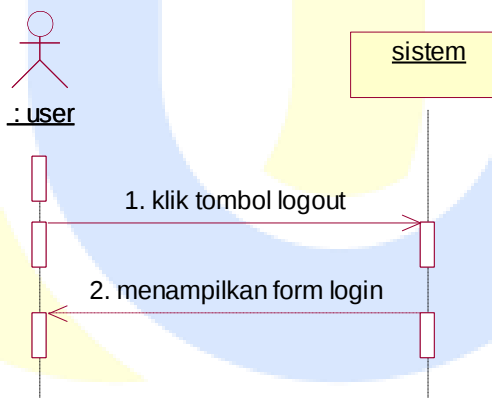
1. Sequence Diagram Login, Logout

Dalam sequence diagram ini menjelaskan mengenai bagaimana cara user dalam menjalankan proses login sesuai dengan form yang tersedia. Adapun penggambarannya ada pada gambar 3.13 berikut.



Gambar 3. 13 Sequence Diagram Login

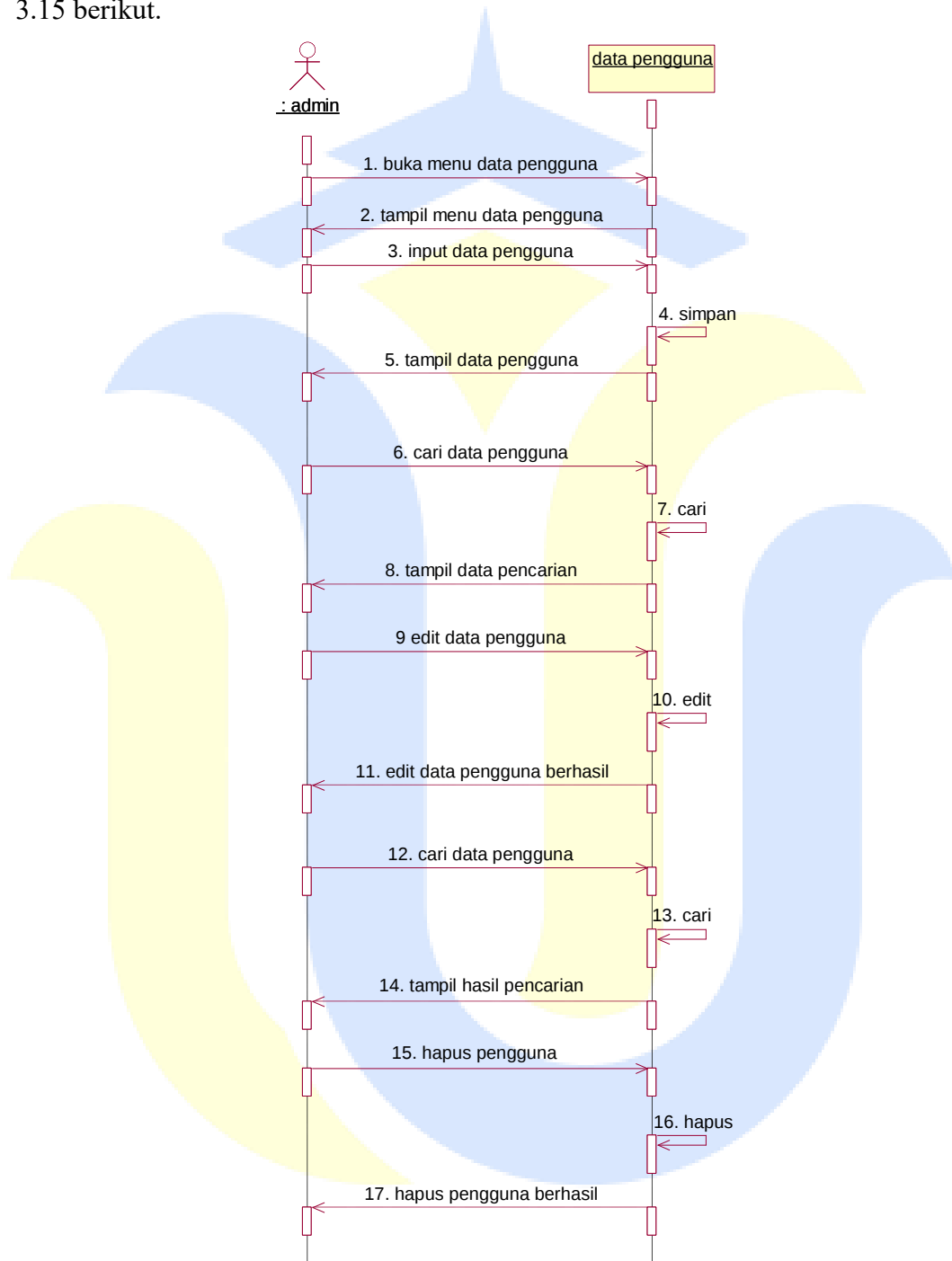
Dalam sequence diagram ini menjelaskan mengenai bagaimana cara user dalam menjalankan proses logout sesuai dengan form yang tersedia. Adapun penggambarannya ada pada gambar 3.14 berikut.



Gambar 3. 14 Sequence Diagram Logout

2. Sequence Diagram Kelola Data Pengguna

Sequence diagram kelola data pengguna ini menjelaskan mengenai aktivitas admin dalam mengelola pengguna. Adapun penggambarannya seperti pada gambar 3.15 berikut.

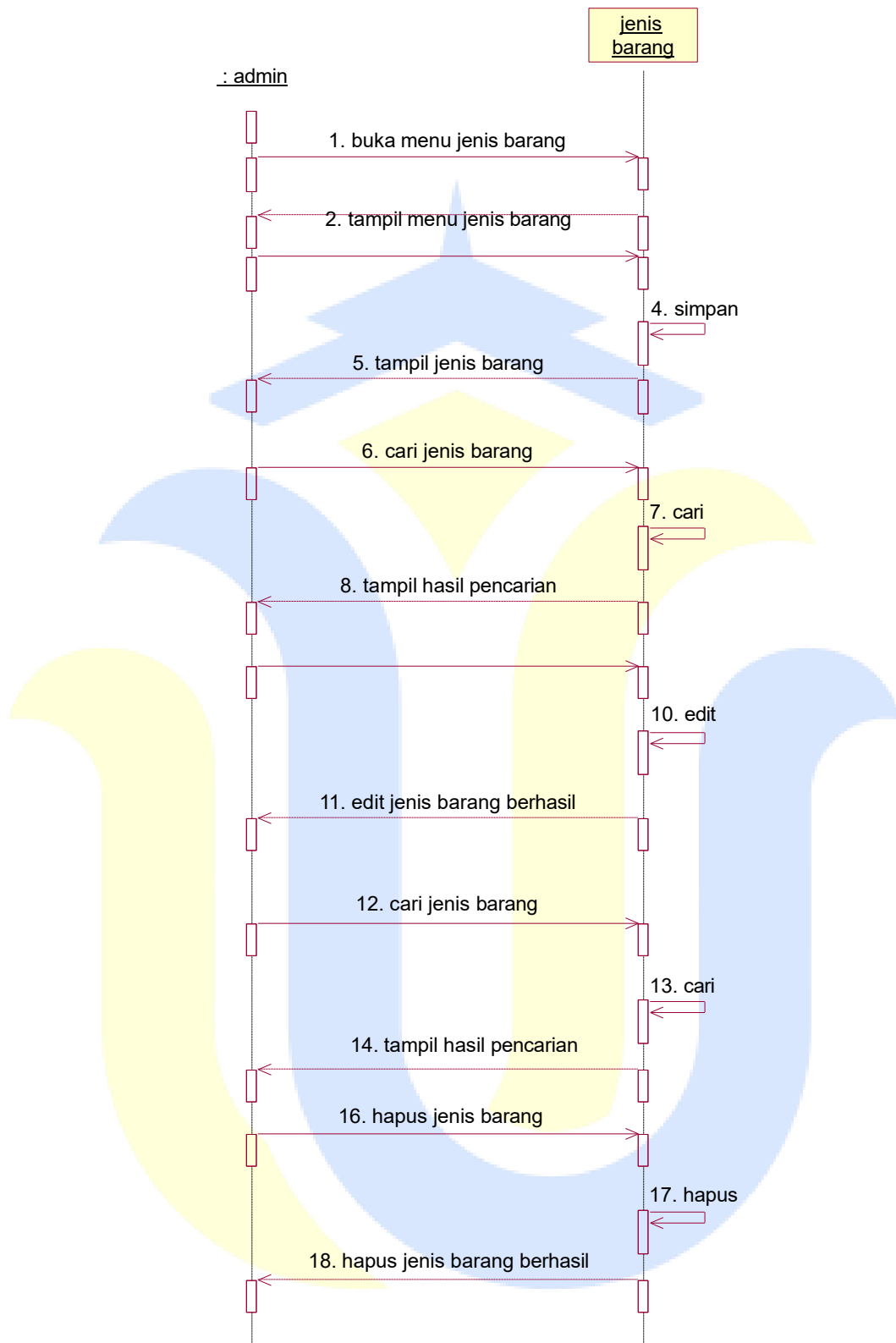


Gambar 3. 15 Sequence Diagram Pengguna

3. Sequence Diagram Jenis Barang

Sequence diagram kelola jenis barang ini menjelaskan mengenai aktivitas admin dalam mengelola jenis barang. Aktivitas input yang dilakukan adalah menambah data barang masuk. Adapun penggambarannya seperti pada gambar 3.16 berikut.



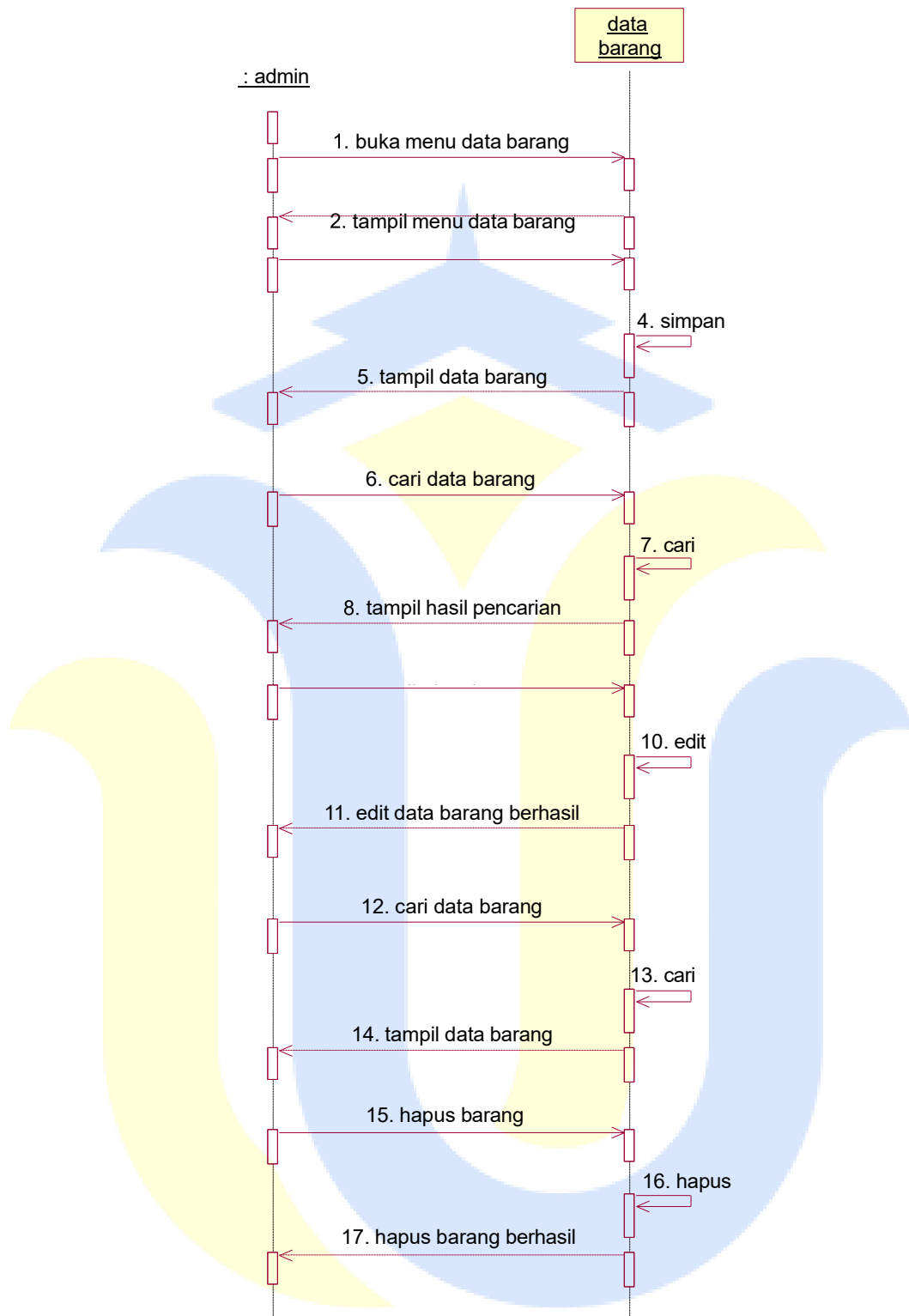


Gambar 3. 16 Sequence Diagram Jenis Barang

4. Sequence Diagram Kelola Data Barang

Sequence diagram kelola data barang ini menjelaskan mengenai aktivitas admin dalam mengelola data barang. Aktivitas input yang dilakukan adalah menambah data barang masuk. Adapun penggambarannya seperti pada gambar 3.17 berikut.

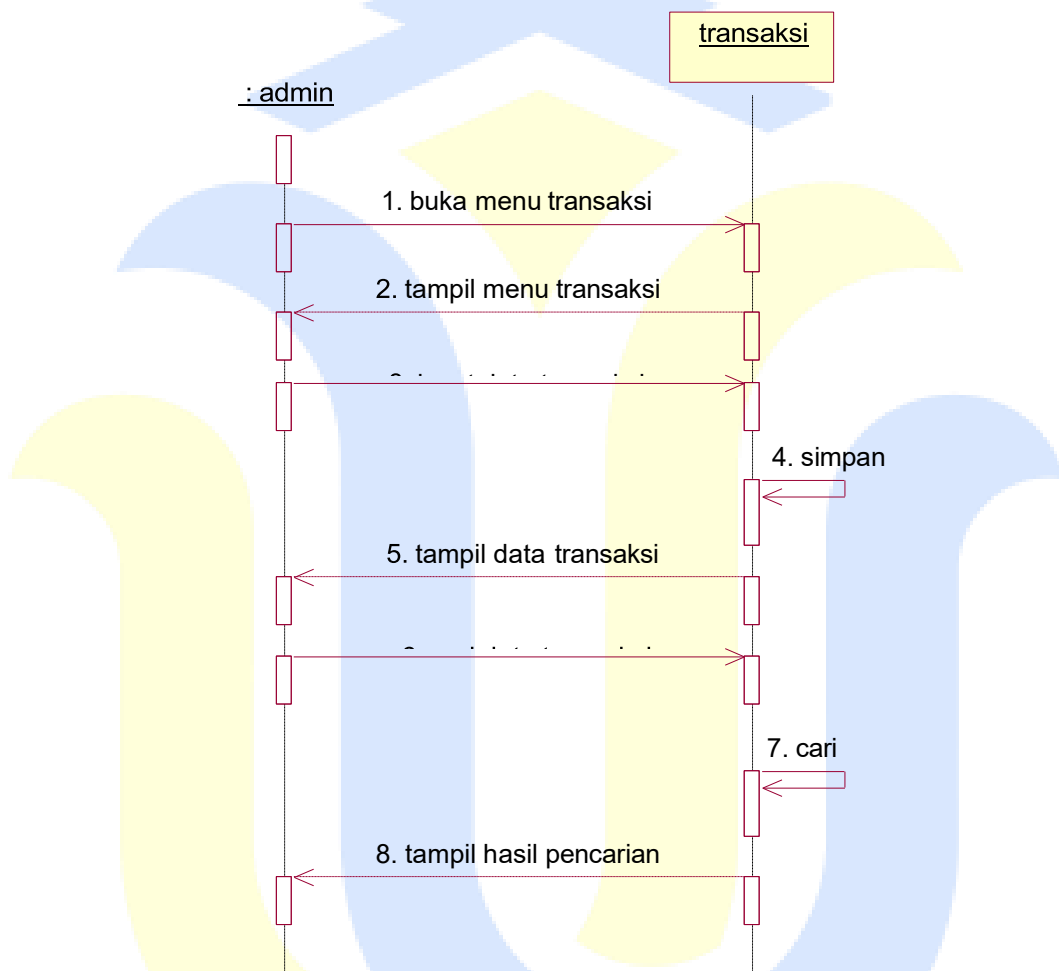




Gambar 3. 17 Sequence Diagram Data Barang

5. Sequence Diagram Transaksi

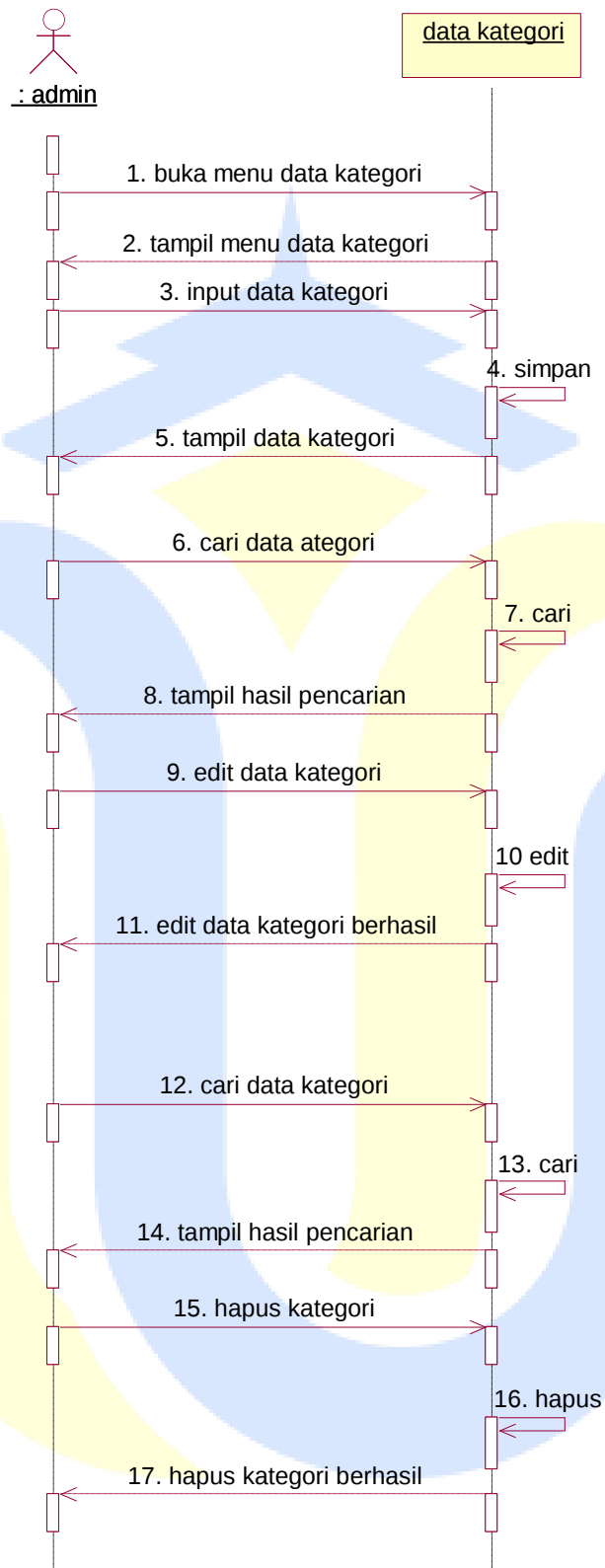
Sequence diagram transaksi ini menjelaskan mengenai aktivitas admin dalam mengelola transaksi barang masuk dan keluar. Aktivitas input yang dilakukan adalah menambahkan data barang masuk dan keluar. Adapun penggambarannya seperti pada gambar 3.18 berikut.



Gambar 3. 18 Sequence Transaksi

6. Sequence Diagram Kelola Kategori

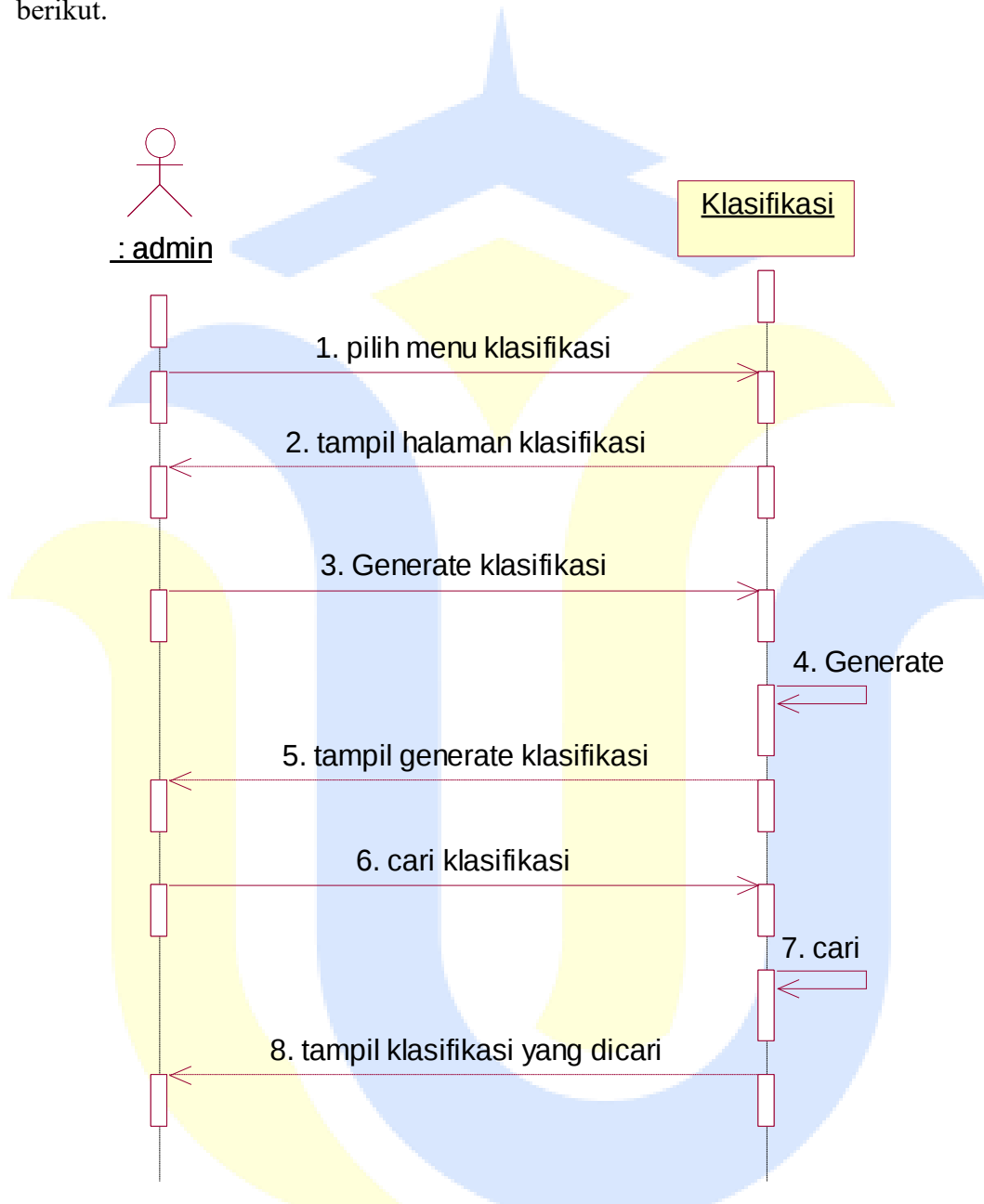
Sequence Diagram kelola kategori ini menjelaskan mengenai aktivitas admin dalam mengelola kategori barang. Adapun penggambarannya seperti pada gambar 3.19 berikut.



Gambar 3. 19 Sequence Diagram Kategori

7. Sequence Diagram Klasifikasi

Sequence diagram klasifikasi ini menjelaskan mengenai aktivitas admin dalam mengelola klasifikasi barang. Adapun penggambarannya seperti pada gambar 3.20 berikut.

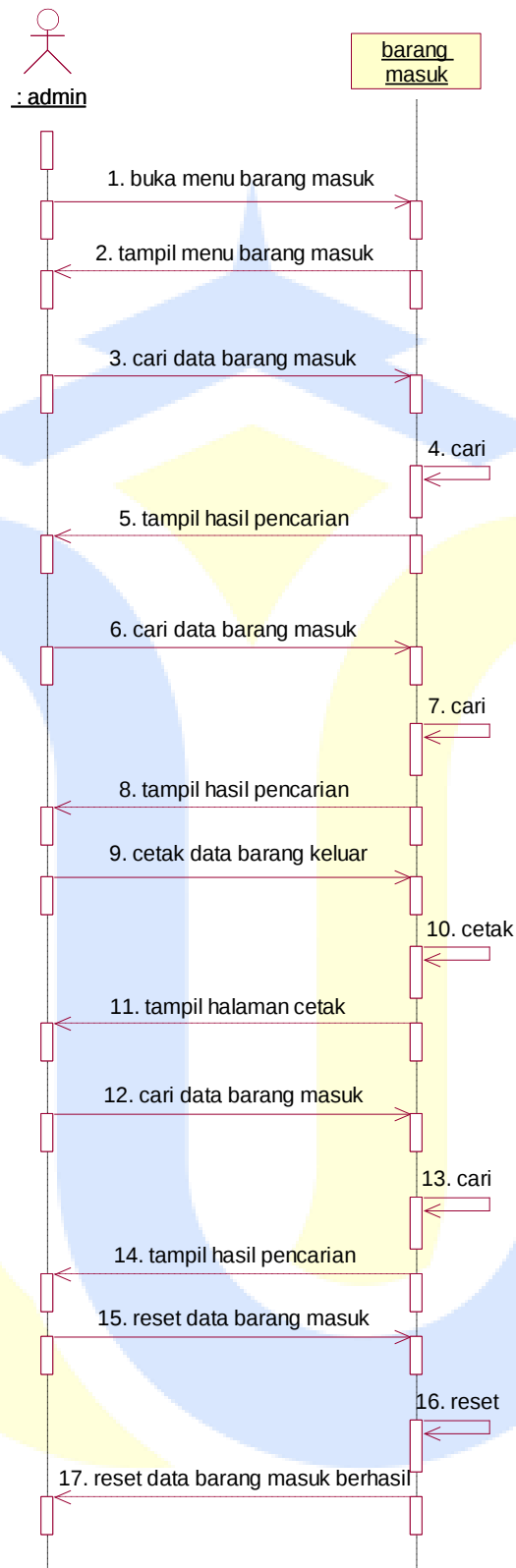


Gambar 3. 20 Sequence Diagram Klasifikasi

8. Sequence Diagram Barang Masuk

Sequence diagram kelola barang masuk ini menjelaskan mengenai aktivitas admin dalam mengelola barang masuk. Aktivitas input yang dilakukan adalah menambahkan data barang masuk. Adapun penggambarannya seperti pada gambar 3.21 berikut.



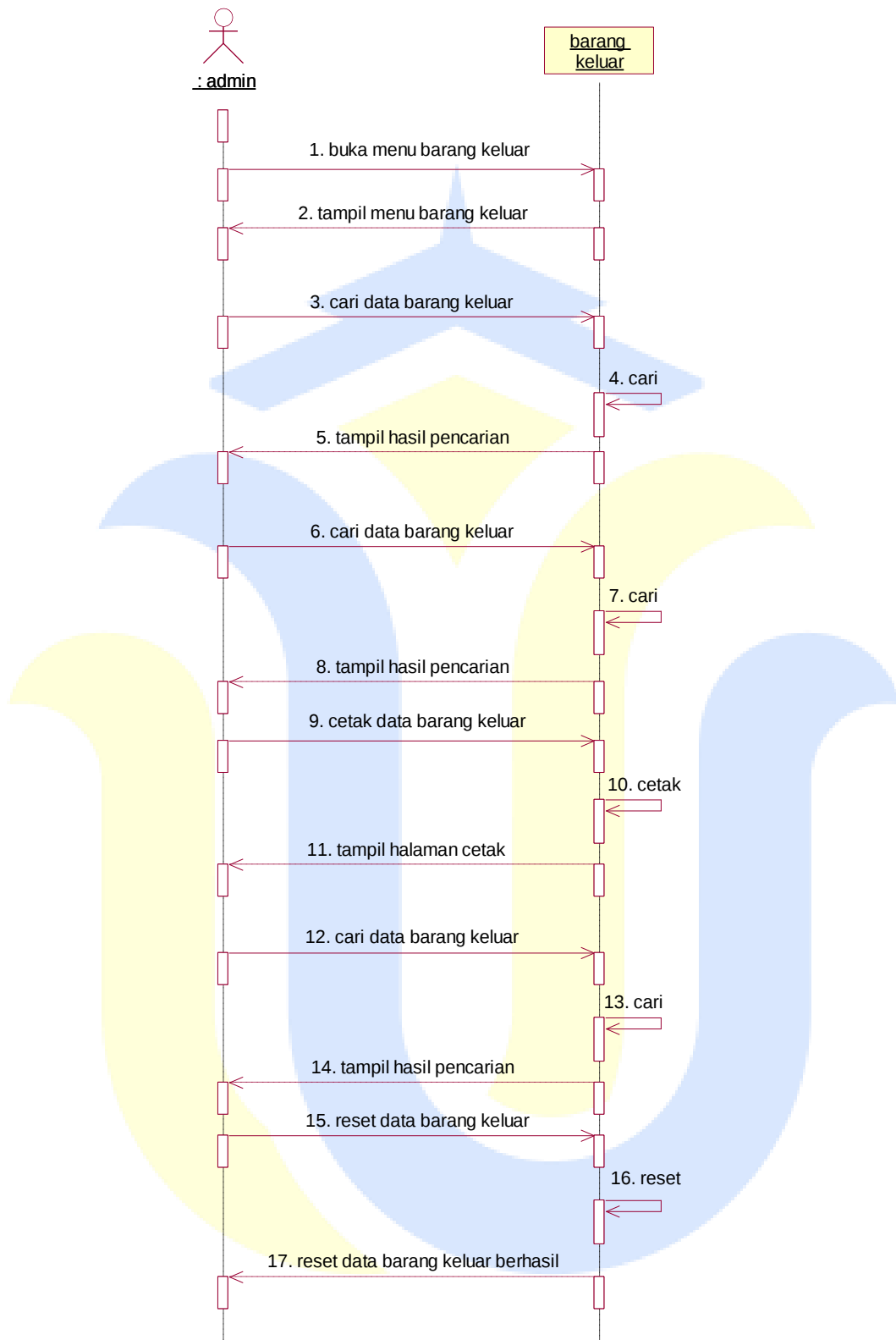


Gambar 3. 21 Sequence Barang Masuk

9. Sequence Diagram Barang Keluar

Sequence diagram kelola barang keluar ini menjelaskan mengenai aktivitas admin dalam mengelola barang keluar. Aktivitas input dilakukan adalah menambahkan data barang keluar. Adapun penggambarannya seperti pada gambar 3.22 berikut.



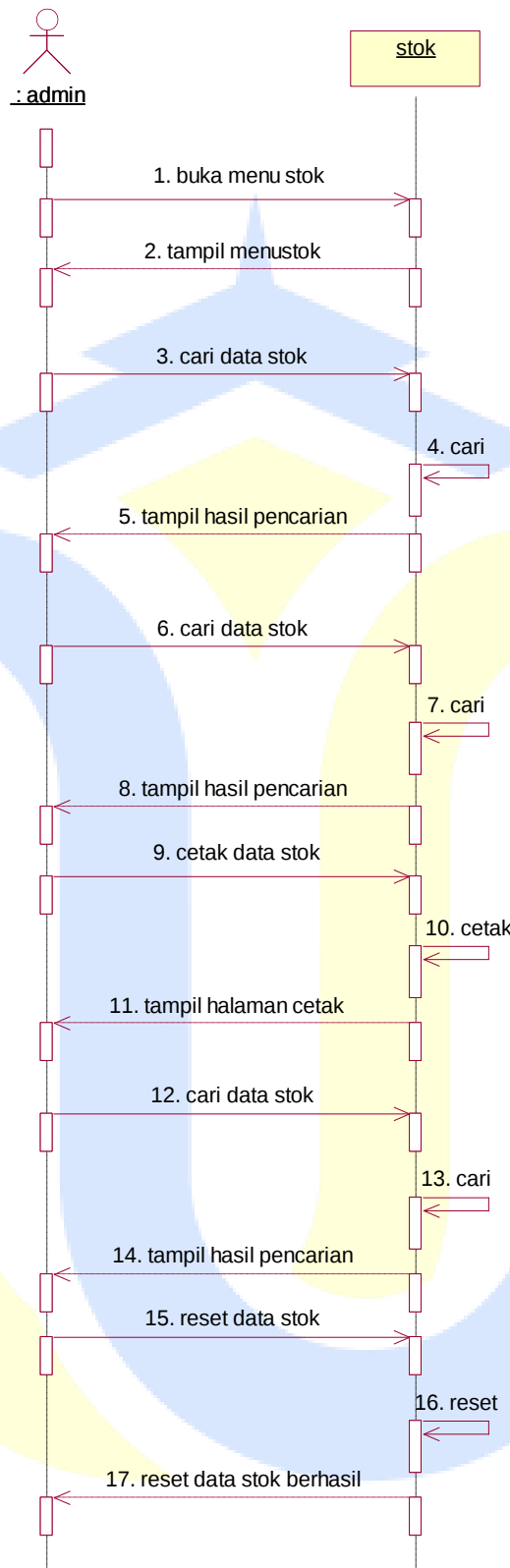


Gambar 3. 22 Sequence Diagram Barang Keluar

10. Sequence Diagram Stok Barang

Sequence Diagram kelola stok barang ini menjelaskan mengenai aktivitas admin dalam mengelola stok barang. Aktivitas input yang dilakukan adalah memantau stok barang yang tersedia. adapun penggambarannya seperti pada gambar 3.23 sebagai berikut.

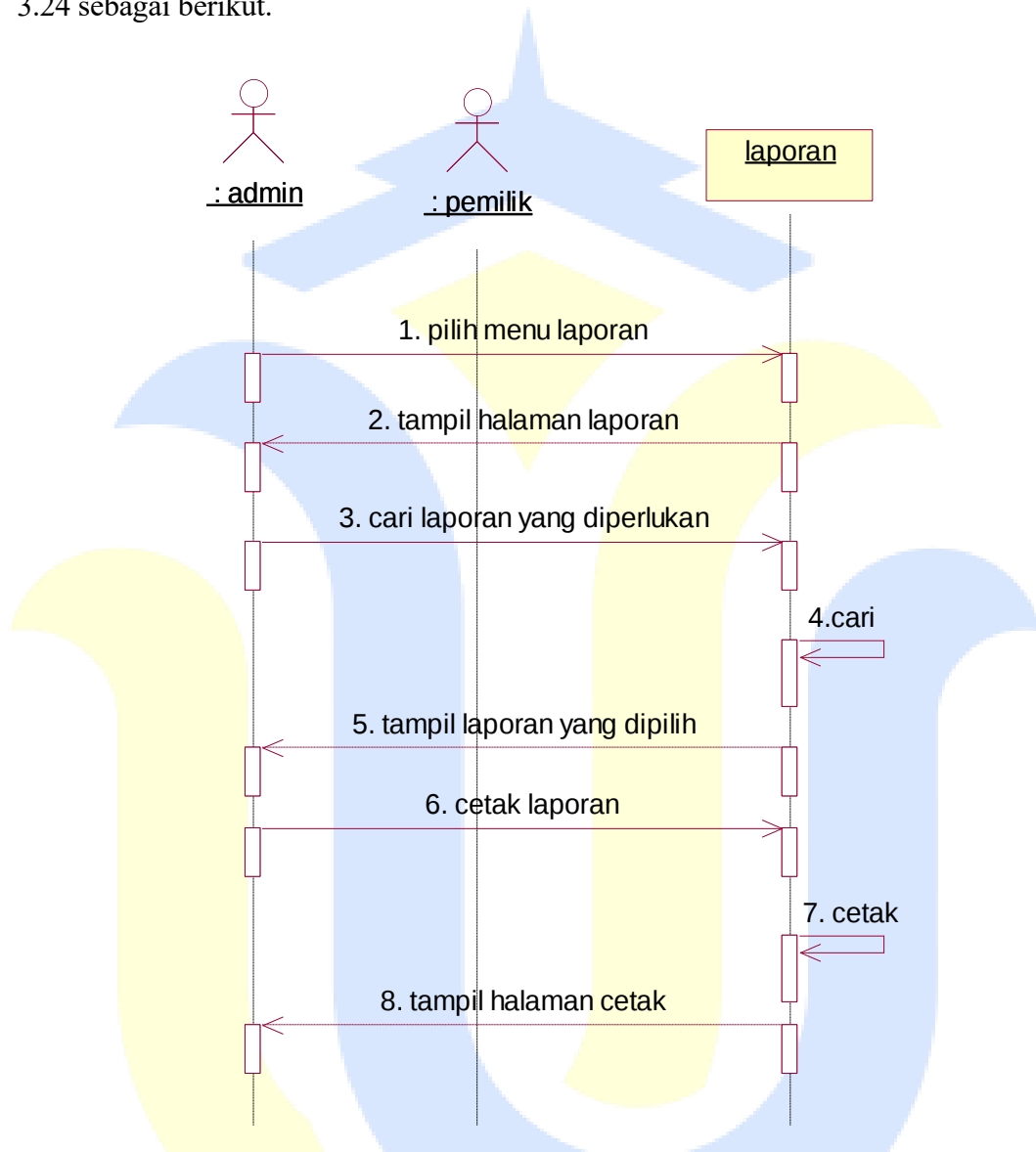




Gambar 3. 23 Sequence Diagram Stok Barang

11. Sequence Diagram Laporan

Sequence diagram laporan ini menjelaskan mengenai aktivitas admin dan pemilik dalam melihat laporan. Adapun penggambarannya seperti pada gambar 3.24 sebagai berikut.



Gambar 3. 24 Sequence Diagram Laporan

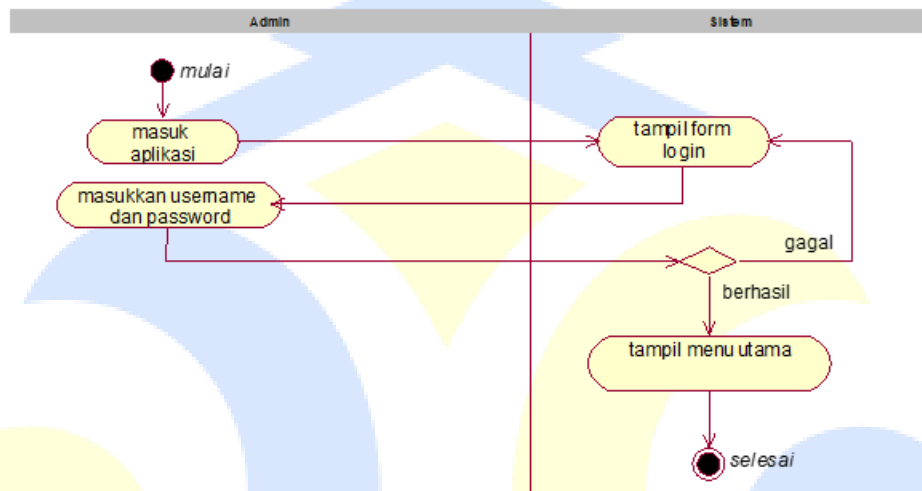
3.4.7 Activity Diagram

Activity diagram menggambarkan workflow (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis atau menu yang ada pada perangkat lunak. Yang perlu diperhatikan disini adalah bahwa diagram aktivitas menggambarkan

aktivitas sistem bukan apa yang dilakukan aktor, jadi aktivitas yang dapat dilakukan oleh sistem.

1. Activity Diagram Login

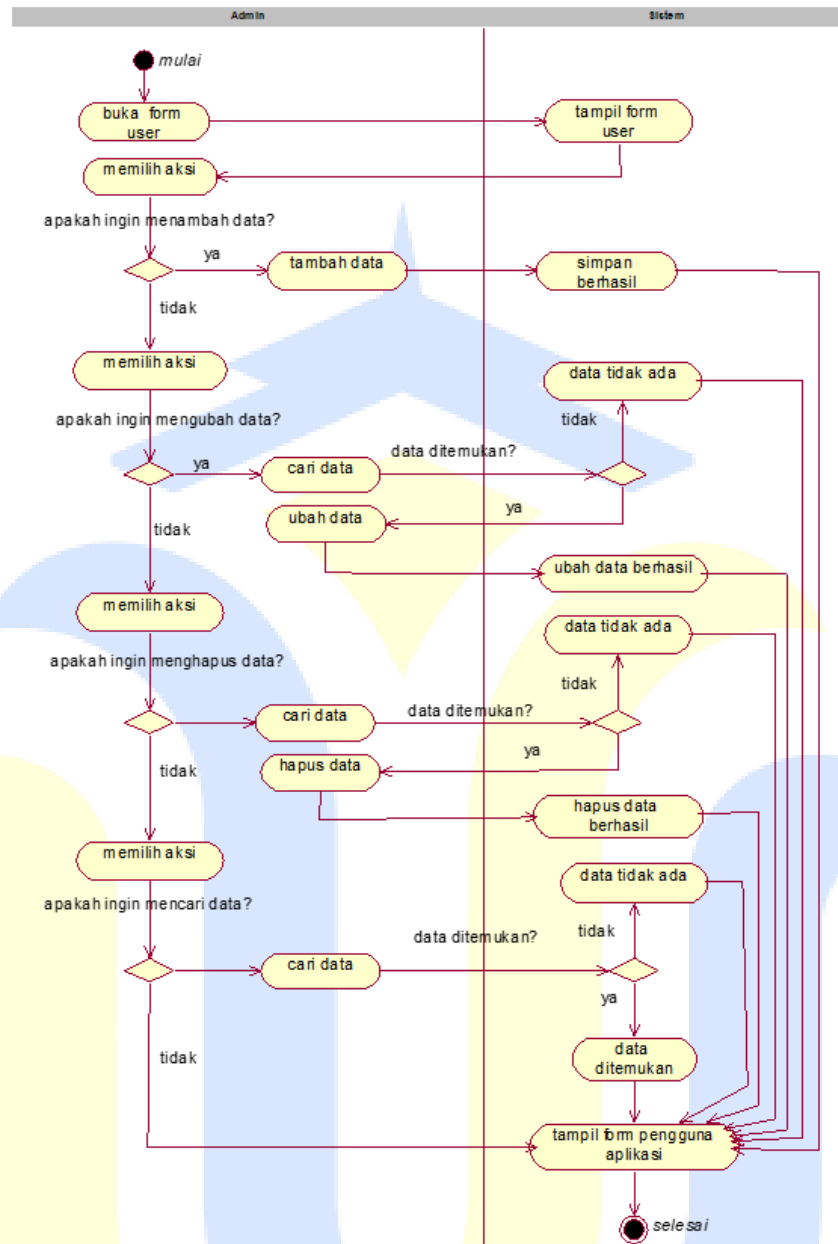
Pada proses ini akan menjelaskan bagaimana user melakukan login dengan memasukkan username dan password. Adapun penggambarannya seperti pada gambar 3.25 berikut.



Gambar 3. 25 Activity Diagram Login

2. Activity Diagram Kelola Pengguna

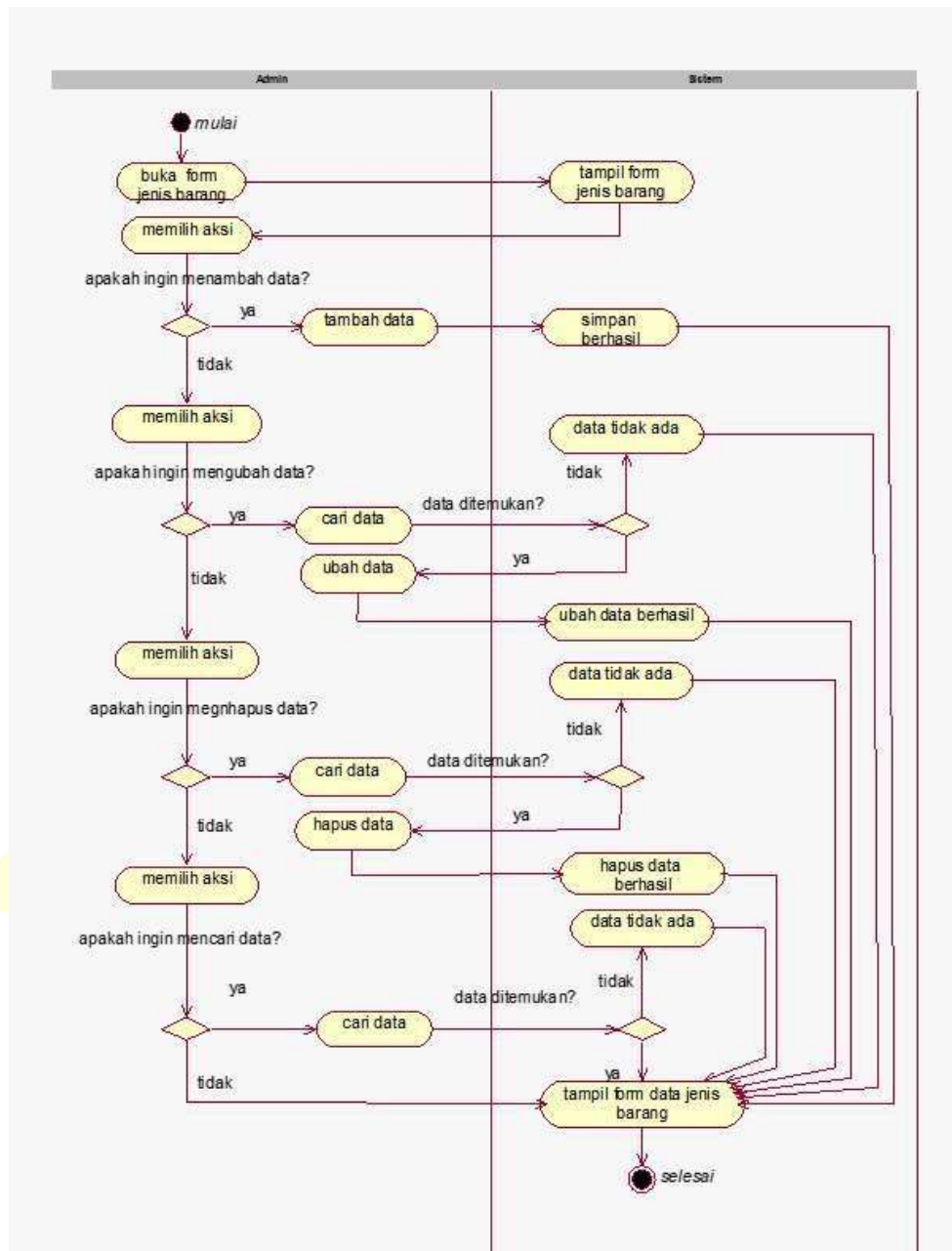
Pada Proses ini menjelaskan admin mengelola data user atau pengguna ke sistem. Adapun beberapa aktivitas yaitu proses tambah, cari, edit, dan hapus. Berikut penggambarannya pada gambar 3.26 sebagai berikut



Gambar 3. 26 Activity Diagram Kelola Pengguna

3. Activity Diagram Jenis Barang

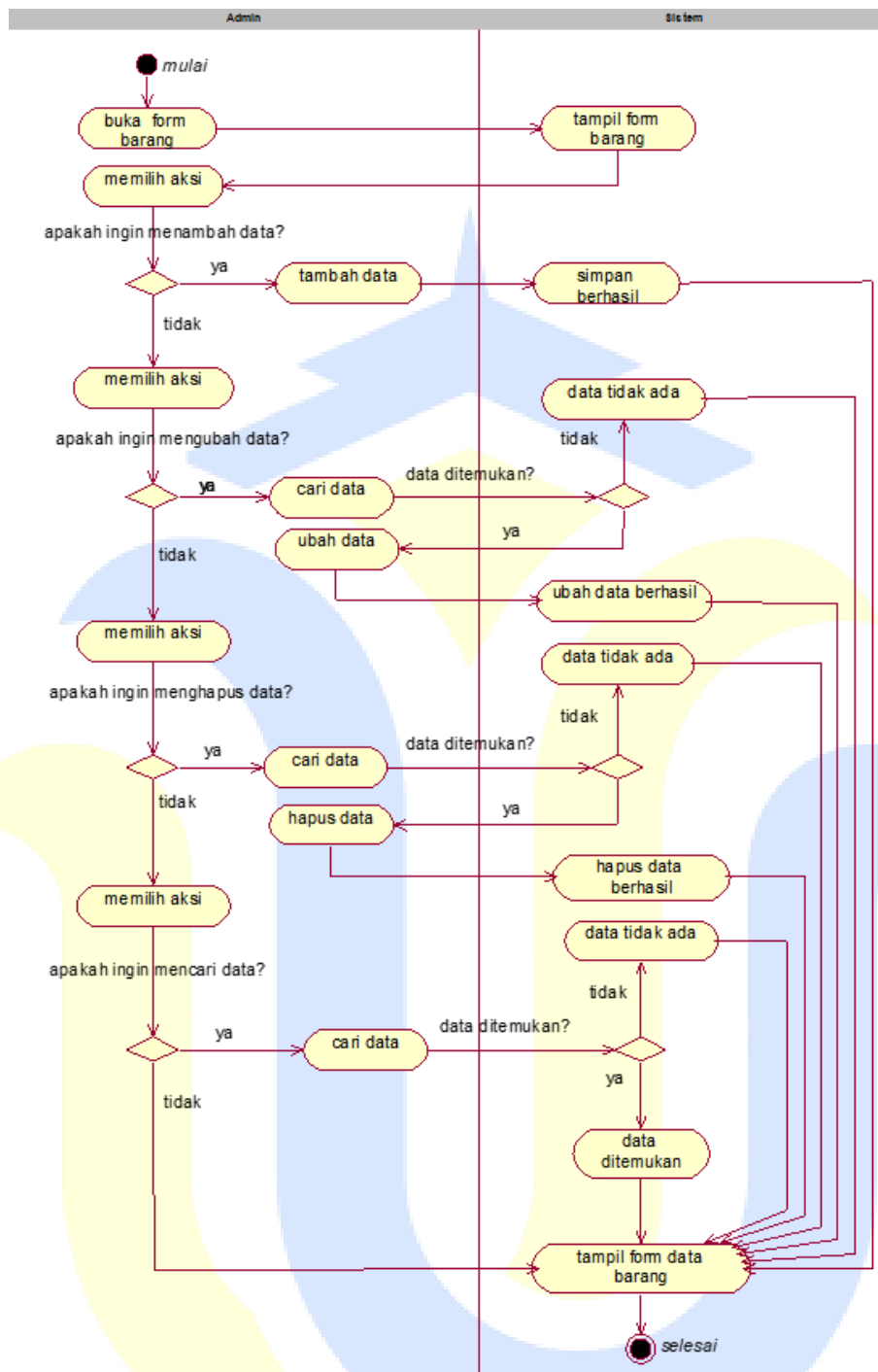
Pada proses ini menjelaskan admin mengelola jenis barang ke sistem. Adapun beberapa aktivitas yaitu proses tambah, cari, edit, dan hapus. Berikut penggambarannya pada gambar 3.27 sebagai berikut.



Gambar 3. 27 Activity Diagram Jenis Barang

4. Activity Diagram Data Barang

Pada proses ini menjelaskan admin mengelola data barang ke sistem. Adapun beberapa aktivitas yaitu proses tambah, cari, edit, dan hapus. Berikut penggambarannya pada gambar 3.28 sebagai berikut.

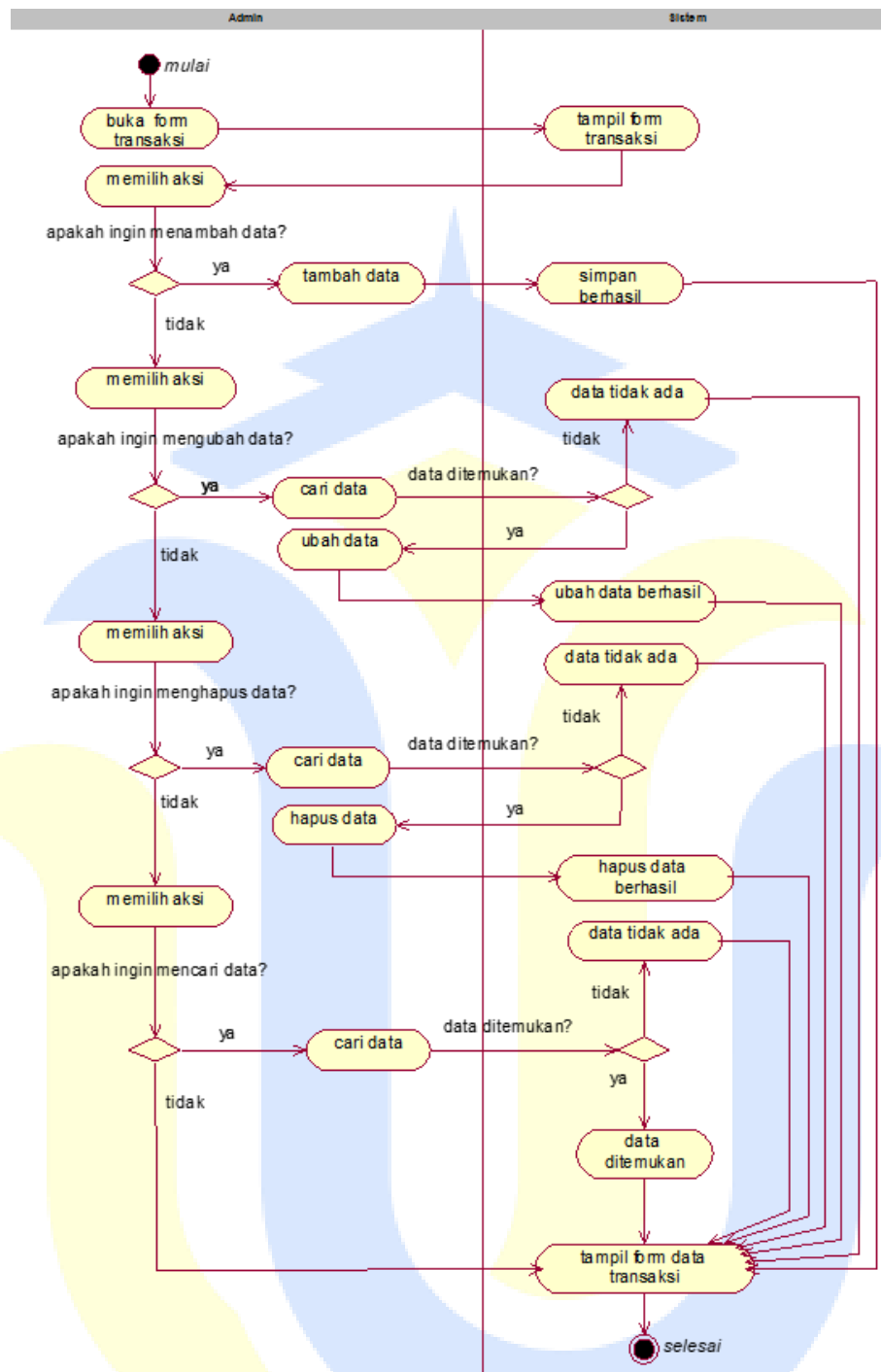


Gambar 3. 28 Activity Diagram Data Barang

5. Activity Diagram Transaksi

Pada proses ini menjelaskan admin mengelola transaksi ke sistem. Adapun beberapa aktivitas yaitu proses tambah, cari dan hapus. Berikut penggambarannya pada gambar 3.29 sebagai berikut.

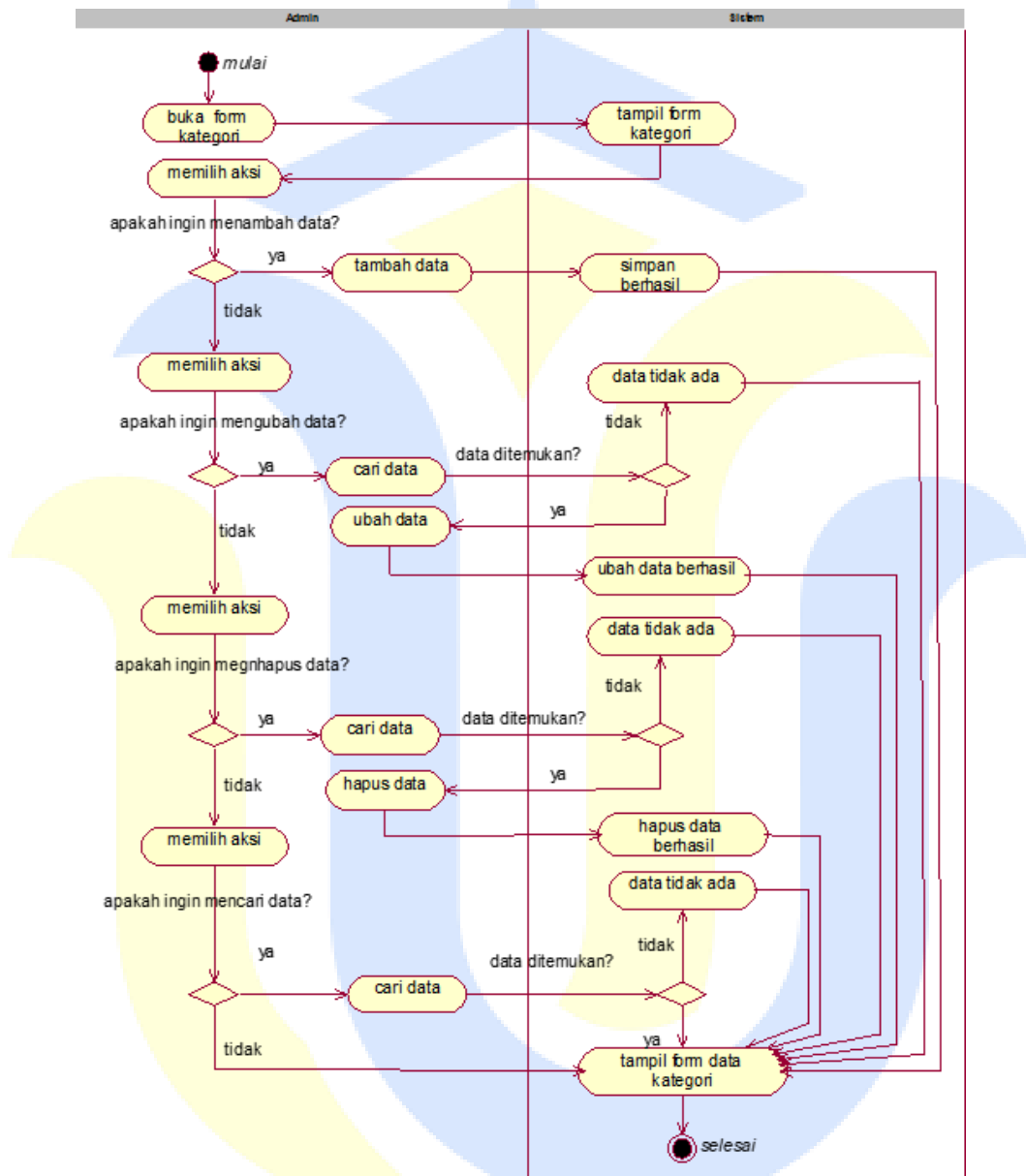




Gambar 3. 29 Activity Diagram Transaksi

6. Activity Diagram Kategori

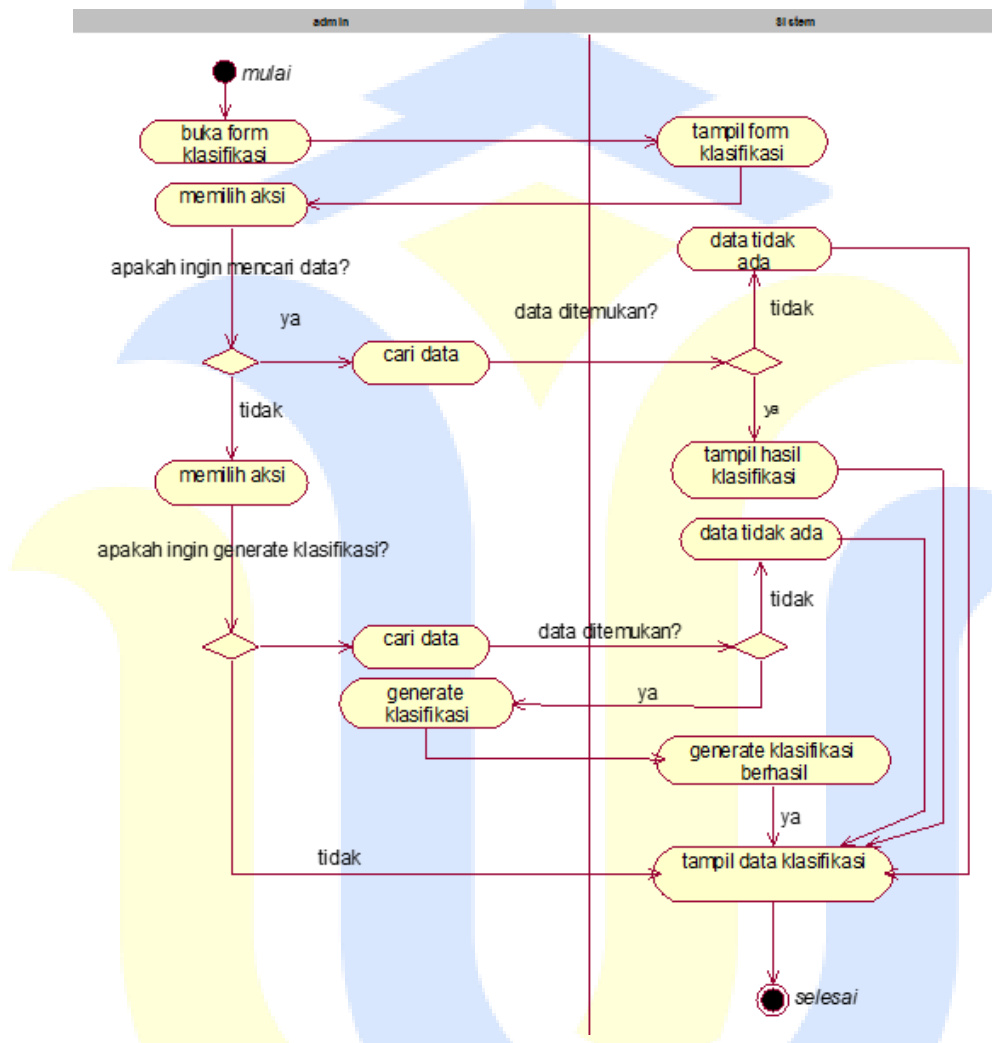
Pada proses ini menjelaskan admin mengelola kategori ke sistem. Adapun beberapa aktivitas yaitu proses tambah, cari, edit, dan hapus. Berikut penggambarannya pada gambar 3.30 sebagai berikut.



Gambar 3. 30 Activity Diagram Kategori

7. Activity Diagram Klasifikasi

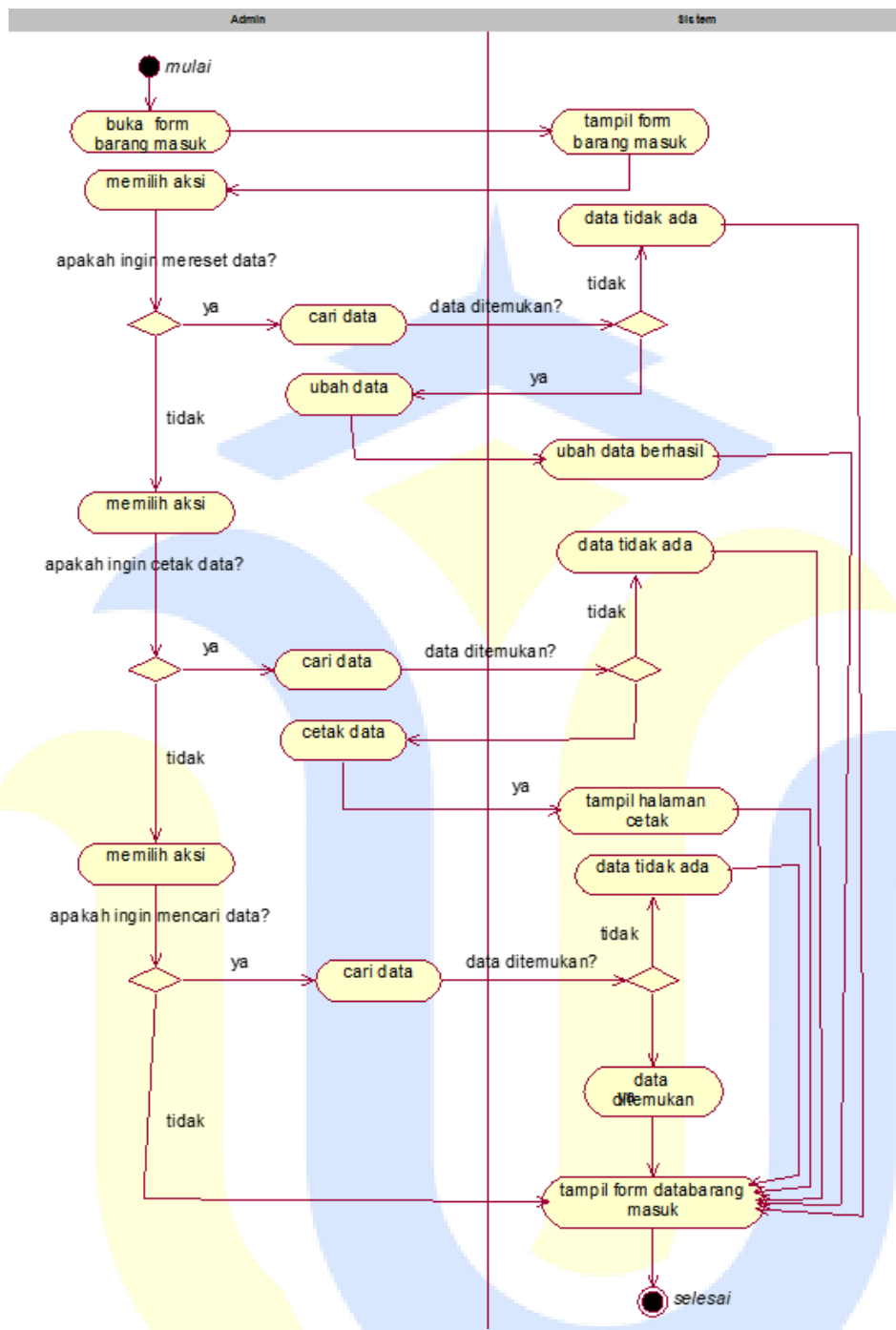
Pada proses ini menjelaskan admin mengelola klasifikasi barang ke sistem. Adapun beberapa aktivitas yaitu proses cari dan generate klasifikasi. Berikut penggambarannya pada gambar 3.31 sebagai berikut.



Gambar 3. 31 Activity Diagram Klasifikasi

8. Activity Diagram Barang Masuk

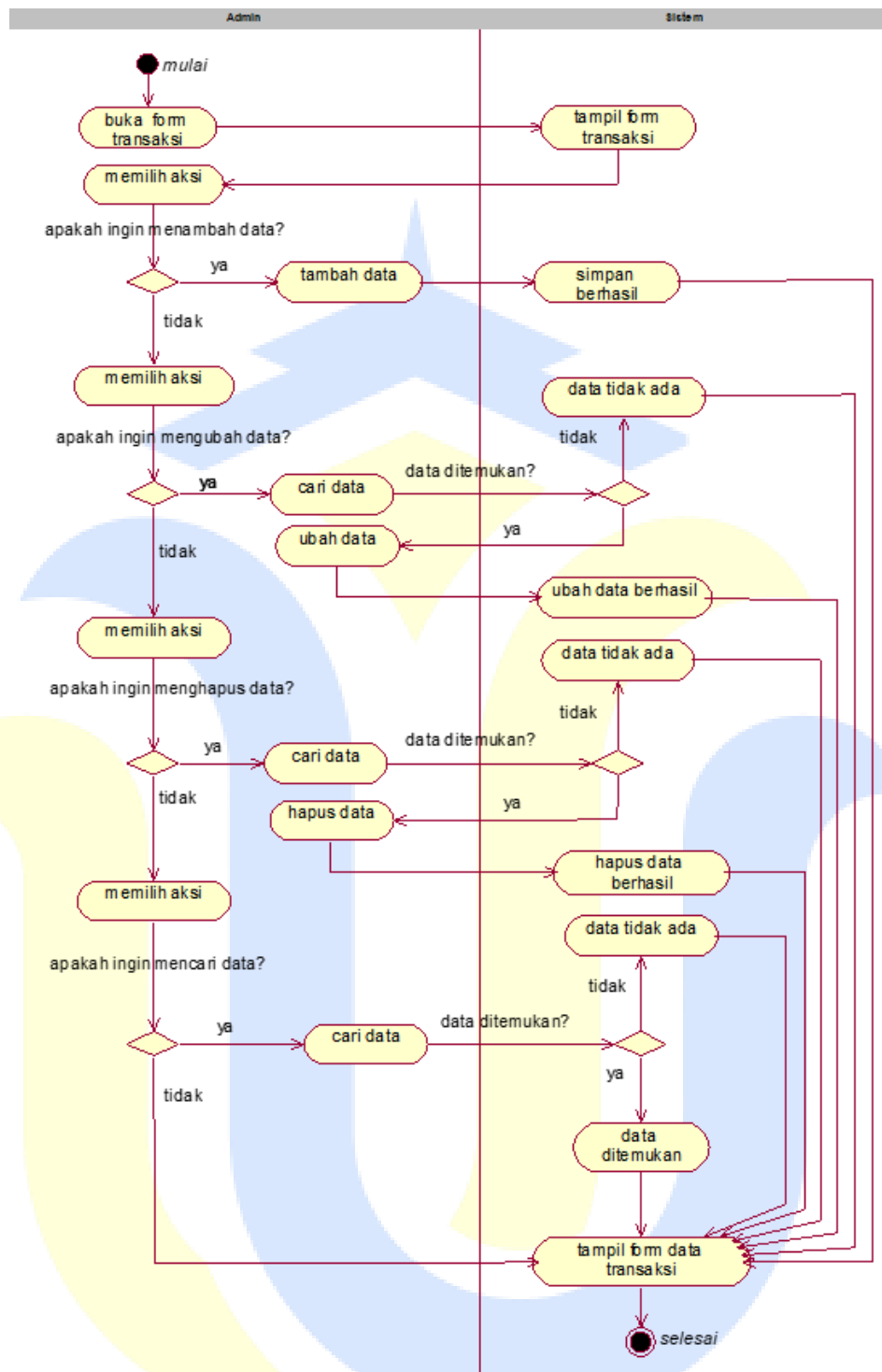
Pada proses ini menjelaskan admin mengelola barang masuk ke sistem. Adapun beberapa aktivitas yaitu proses cari, reset, cetak. Berikut penggambarannya pada gambar 3.32 sebagai berikut.



Gambar 3. 32 Activity Diagram Barang Masuk

9. Activity Diagram Barang Keluar

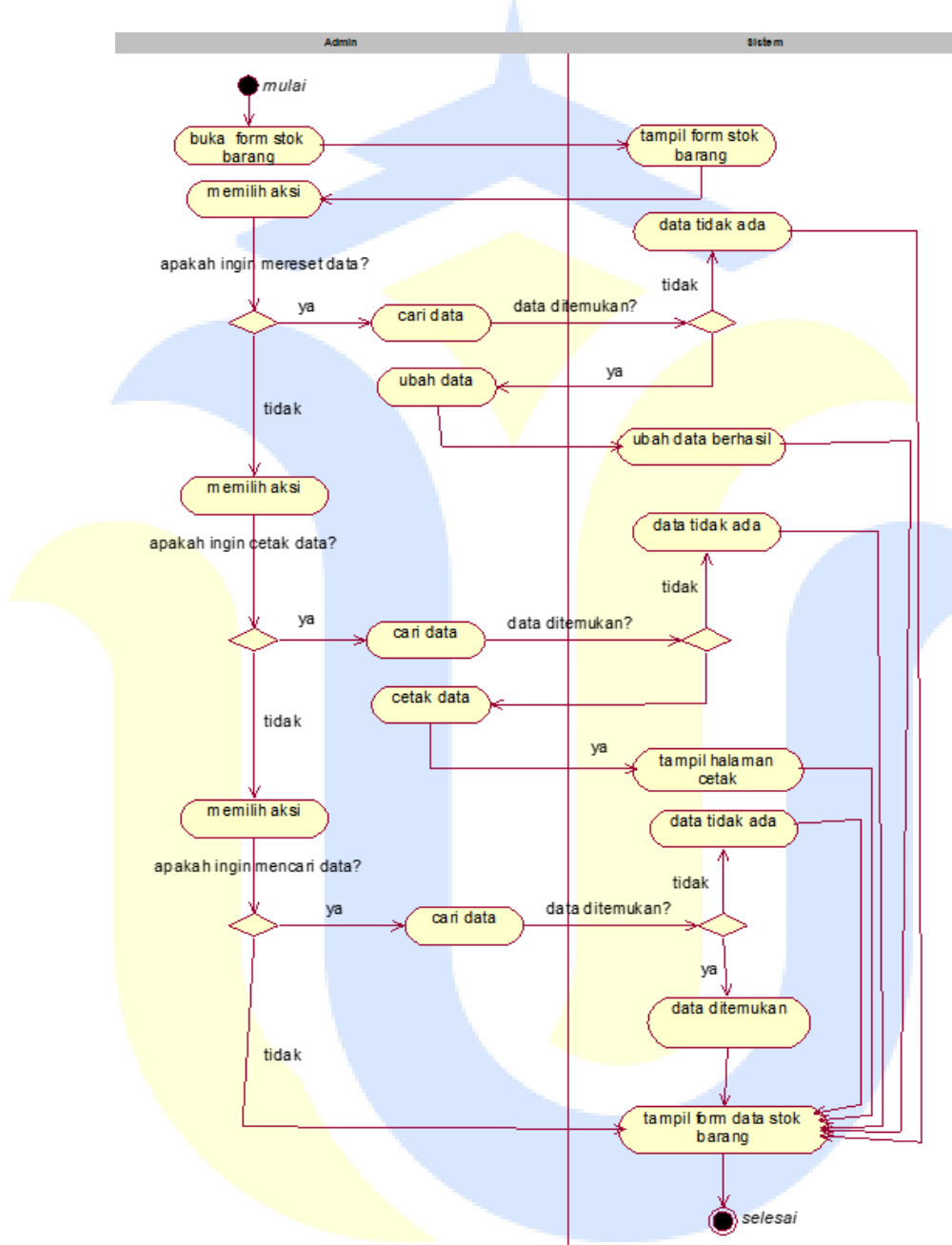
Pada proses ini menjelaskan admin mengelola barang keluar ke sistem. Adapun beberapa aktivitas yaitu proses cari, reset, cetak. Berikut penggambarannya pada gambar 3.33 sebagai berikut.



Gambar 3. 33 Activity Diagram Barang Keluar

10. Activity Diagram Stok Barang

Pada proses ini menjelaskan admin mengelola stok barang ke sistem. Adapun beberapa aktivitas yaitu proses cari, reset, cetak. Berikut penggambarannya pada gambar 3.34 sebagai berikut.



Gambar 3. 34 Activity Diagram Stok Barang

3.4.8 Statechart Diagram

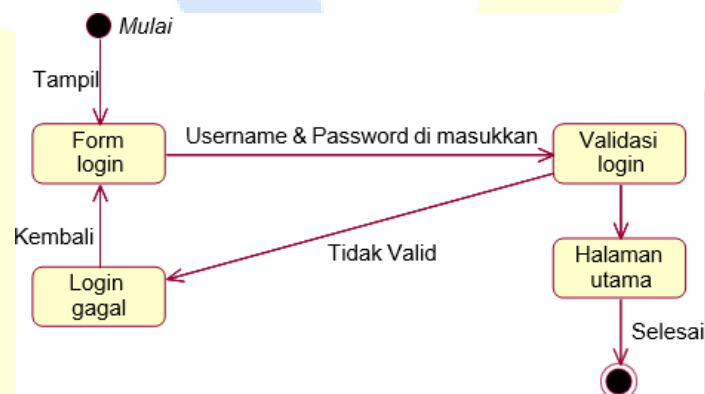
Statechart diagram menyediakan sebuah cara untuk memodelkan bermacam-macam keadaan yang mungkin dialami oleh sebuah obyek. Jika dalam diagram kelas menunjukkan gambaran statis kelas-kelas dan relasinya, diagram statechart digunakan untuk memodelkan tingkah laku dinamik sistem.

1. Statechart Diagram Class User

Statechart diagram class user menjelaskan aktifitas admin dan pemilik saat *login* ke dalam sistem dan *log out* dari sistem. Kemudian aktivitas admin dalam menambah, edit dan hapus pada kelola user. Adapun penggambarannya sebagai berikut.

a. Statechart Diagram Login

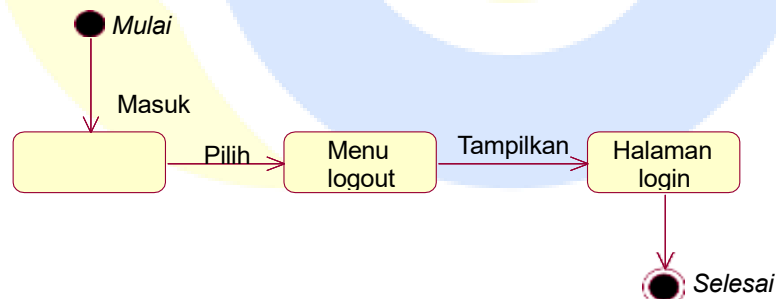
Statechart diagram *login* dapat dilihat pada Gambar 3.35 berikut.



Gambar 3. 35 Statechart Diagram Login

b. Statechart Diagram Logout

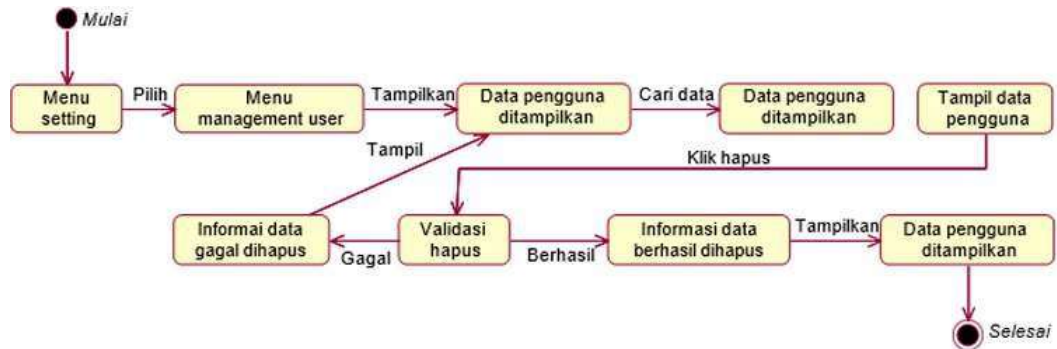
Statechart diagram *logout* dapat dilihat pada Gambar 3.36 berikut.



Gambar 3. 36 Statechart Diagram Logout

c. Statechart Diagram Pengguna

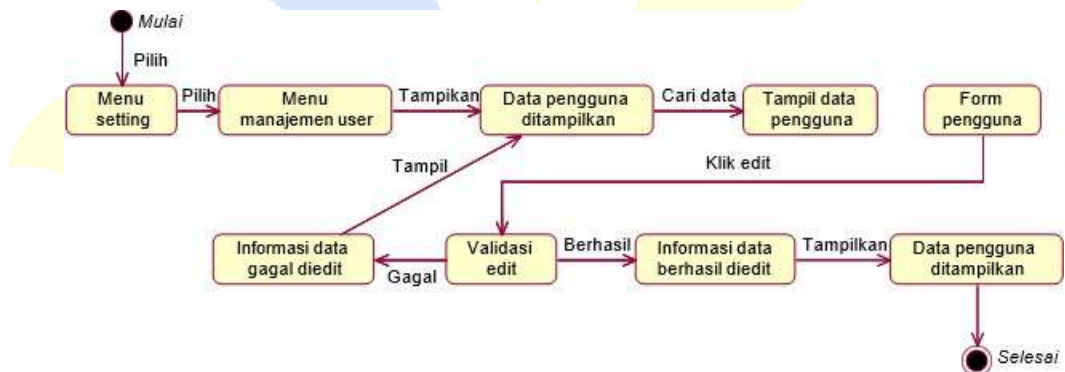
Statechart diagram tambah dapat dilihat pada Gambar 3.37 berikut.



Gambar 3. 37 Statechart Diagram Tambah Pengguna

d. Statechart Diagram Edit

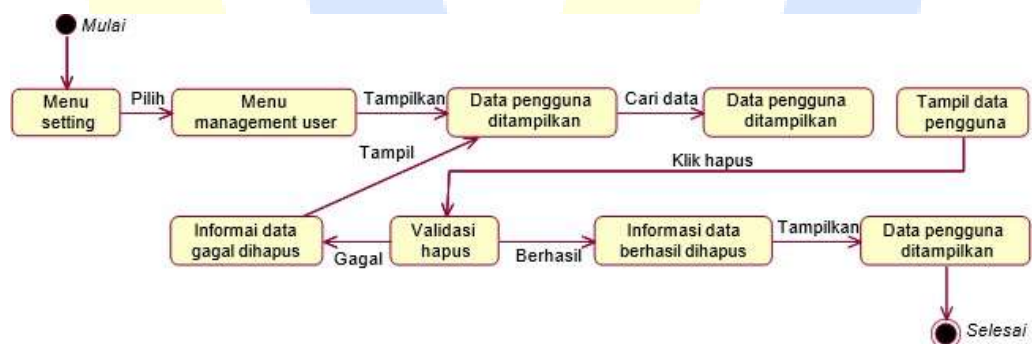
Statechart diagram edit dapat dilihat pada Gambar 3.38 berikut.



Gambar 3. 38 Statechart Diagram Edit Pengguna

e. Statechart Diagram Hapus

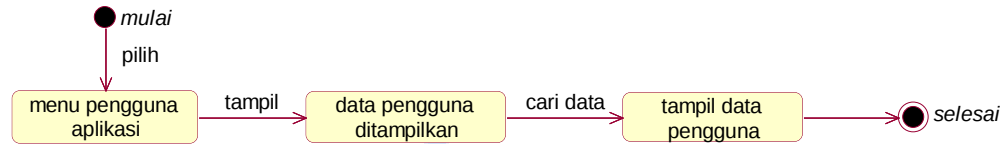
Statechart diagram hapus dapat dilihat pada Gambar 3.39 berikut.



Gambar 3. 39 Statechart Diagram Hapus Pengguna

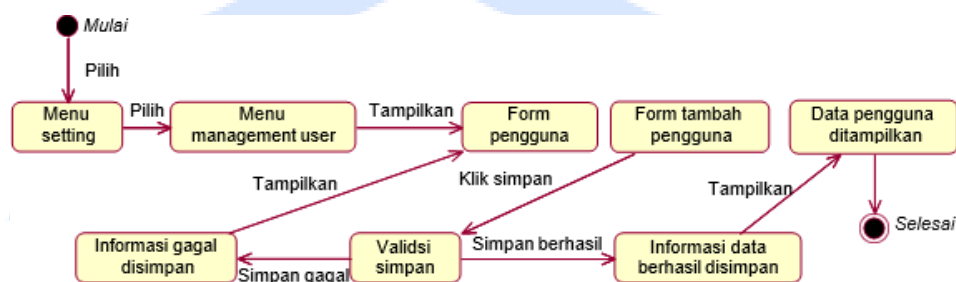
f. Statechart Diagram Cari

Statechart diagram cari dapat dilihat pada Gambar 3.40 berikut.



Gambar 3. 40 Statechart Diagram Cari Pengguna

g. Statechart Diagram Simpan



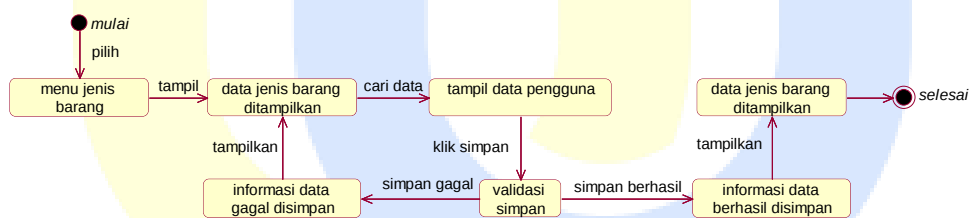
Gambar 3.41 Statechart Diagram Simpan Pengguna

2. Statechart Diagram Jenis Barang

Statechart diagram class jenis barang menjelaskan aktivitas admin dalam menambah, edit, hapus dan cari pada kelola jenis barang. Adapun penggambarannya sebagai berikut.

a. Statechart Diagram Tambah

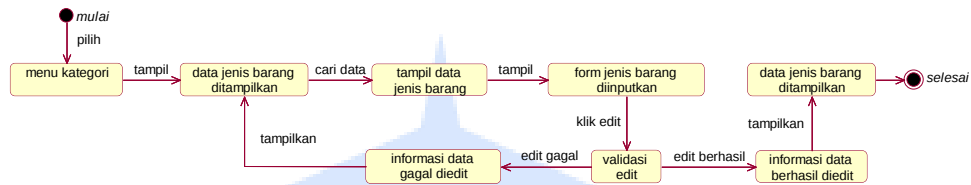
Statechart diagram tambah dapat dilihat pada Gambar 3.42 berikut.



Gambar 3. 41 atechart Diagram Tambah Jenis Barang

b. Statechart Diagram Edit

Statechart diagram edit dapat dilihat pada Gambar 3.43 berikut.



Gambar 3. 42 Statechart Diagram Edit Jenis Barang

c. Statechart Diagram Cari

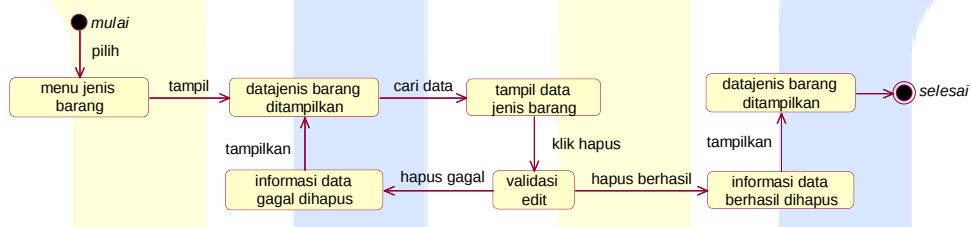
Statechart diagram cari dapat dilihat pada gambar 3.44 sebagai berikut.



Gambar 3. 43 Statechart Diagram Cari Jenis Barang

d. Statechart Diagram Hapus

Statechart diagram hapus dapat dilihat pada Gambar 3.45 berikut.



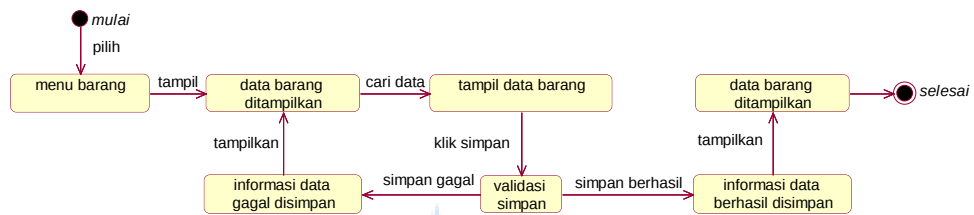
Gambar 3. 44 Statechart Diagram Hapus Jenis Barang

3. Statechart Diagram Data Barang

Statechart diagram class data barang menjelaskan aktivitas admin dalam melakukan tambah, edit, cari, dan hapus pada kelola data barang. Adapun penggambarannya sebagai berikut.

a. Statechart Diagram Tambah

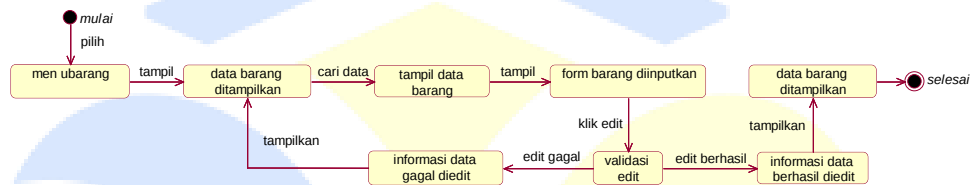
Statechart diagram tambah dapat dilihat pada Gambar 3.46 berikut.



Gambar 3. 45 Statechart Diagram Tambah Data Barang

b. Statechart Diagram Edit

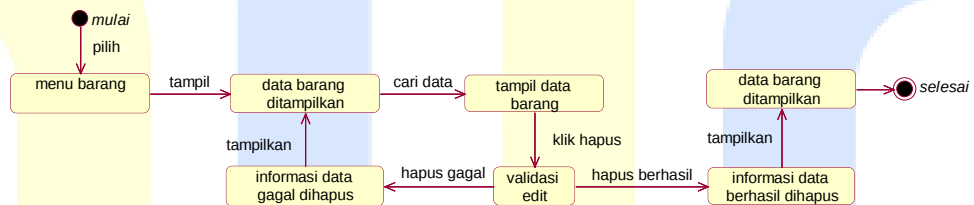
Statechart diagram edit dapat dilihat pada Gambar 3.47 berikut.



Gambar 3. 46 Statechart Diagram Edit Data Barang

GaStatechart Diagram Hapus

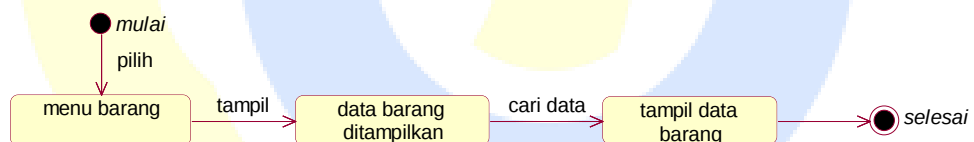
Statechart diagram cari dapat dilihat pada Gambar 3.48 berikut.



Gambar 3. 47 Statechart Diagram Hapus Data Barang

c. Statechart Diagram Cari

Statechart diagram cari dapat dilihat pada Gambar 3.49 berikut.



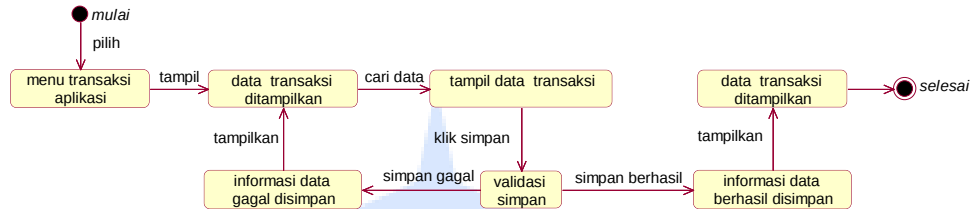
Gambar 3. 48 Statechart Diagram Cari Data Barang

4. Statechart Diagram Transaksi

Statechart diagram Transaksi menjelaskan aktivitas admin dalam melakukan tambah, cari, dan hapus pada kelola transaksi. Adapun penggambarannya sebagai berikut.

a. Statechart Diagram Tambah

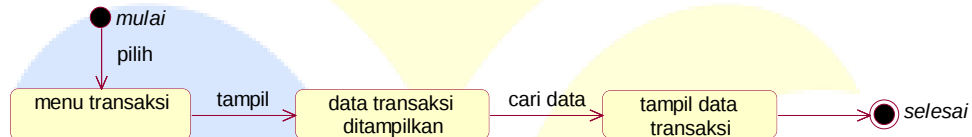
Statechart diagram tambah dapat dilihat pada Gambar 3.50 berikut.



Gambar 3. 49 Statechart Diagram Tambah Transaksi

b. Statechart Diagram Cari

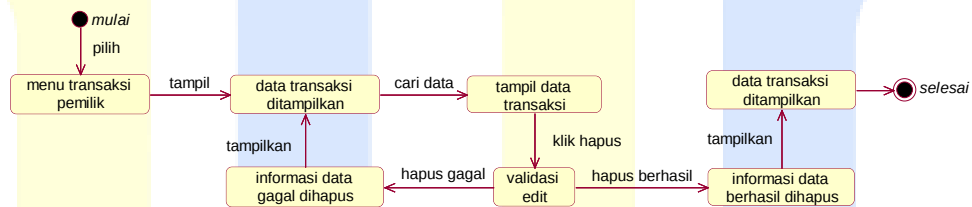
Statechart diagram cari dapat dilihat pada Gambar 3.51 berikut.



Gambar 3. 50 Statechart Diagram Cari Transaksi

c. Statechart Diagram Hapus

Statechart diagram hapus dapat dilihat pada Gambar 3.52 berikut.



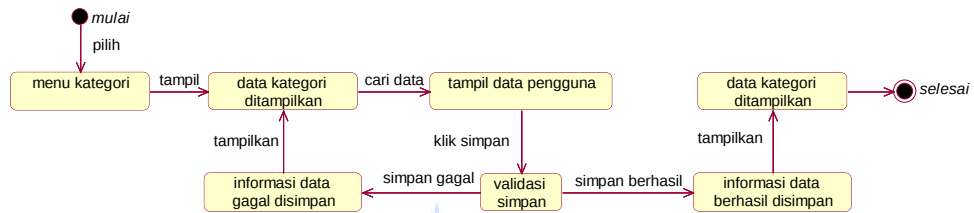
Gambar 3. 51 Statechart Diagram Hapus Transaksi

5. Statechart Diagram Kategori

Statechart diagram class kategori menjelaskan aktivitas admin dalam melakukan tambah, edit, cari, dan hapus pada kelola kategori. Adapun penggambarannya sebagai berikut.

a. Statechart Diagram Tambah

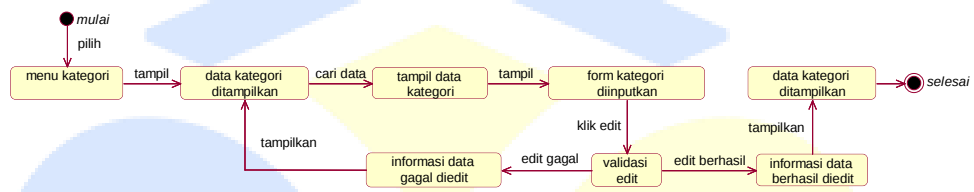
Statechart diagram tambah dapat dilihat pada Gambar 3.53 berikut.



Gambar 3. 52 Statechart Diagram Tambah Kategori

b. Statechart Diagram Edit

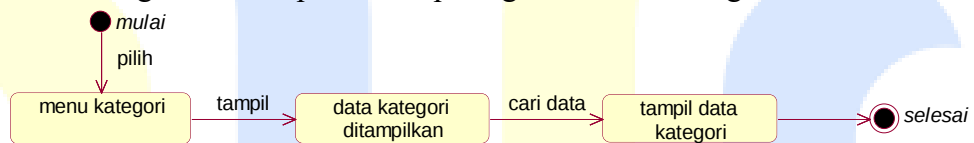
Statechart diagram edit dapat dilihat pada Gambar 3.54 berikut.



Gambar 3. 53 Statechart Diagram Edit Kategori

c. Statechart Diagram Cari

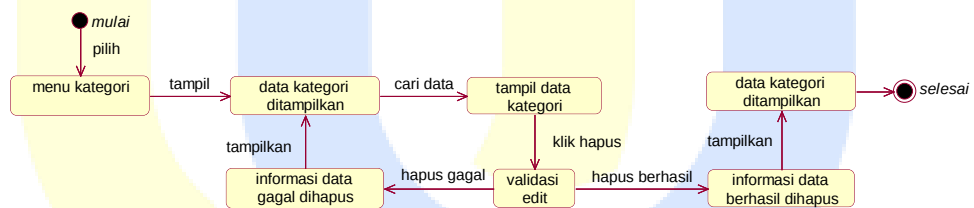
Statechart diagram cari dapat dilihat pada gambar 3.55 sebagai berikut.



Gambar 3. 54 Statechart Diagram Cari Kategori

d. Statechart Diagram Hapus

Statechart diagram hapus dapat dilihat pada gambar 3.56 sebagai berikut.



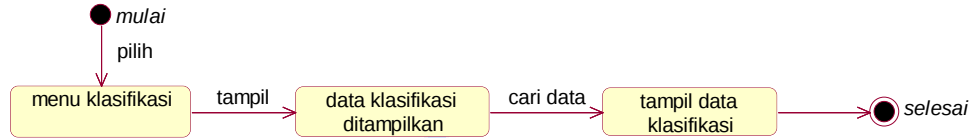
Gambar 3. 55 Statechart Diagram Hapus Kategori

6. Statechart Diagram Klasifikasi

Statechart diagram class klasifikasi menjelaskan aktivitas admin dalam melakukan cari, dan generate klasifikasi pada kelola klasifikasi. Adapun penggambarannya sebagai berikut.

a. Statechart Diagram Cari

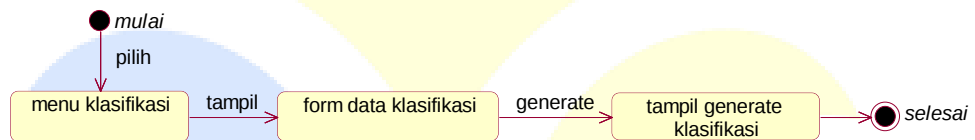
Statechart diagram cari dapat dilihat pada Gambar 3.57 berikut.



Gambar 3. 56 Statechart Diagram Cari Klasifikasi

b. Statechart Diagram Generate Klasifikasi

Statechart diagram generate klasifikasi dapat dilihat pada Gambar 3.58 berikut.



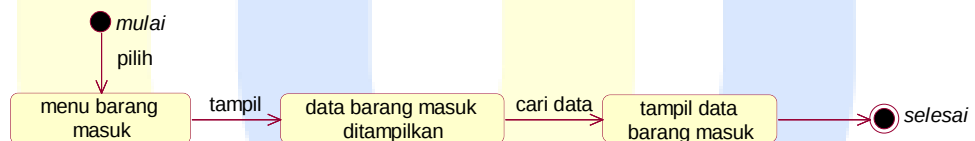
Gambar 3. 57 Statechart Diagram Generate Klasifikasi

7. Statechart Barang Masuk

Statechart diagram class barang masuk menjelaskan aktivitas admin dalam melakukan tambah, edit, cari, dan hapus pada kelola barang masuk. Adapun penggambarannya sebagai berikut.

a. Statechart Diagram Cari

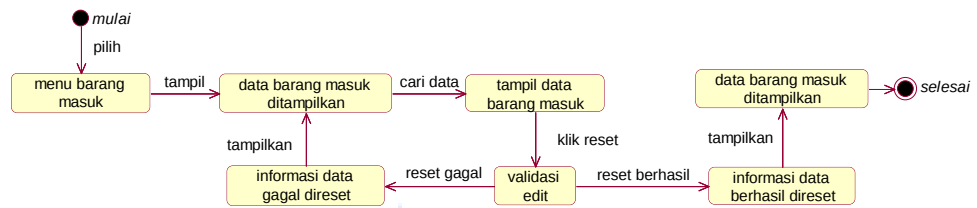
Statechart diagram cari dapat dilihat pada gambar 3.59 sebagai berikut.



Gambar 3. 58 Statechart Diagram Cari Barang Masuk

b. Statechart Diagram Reset

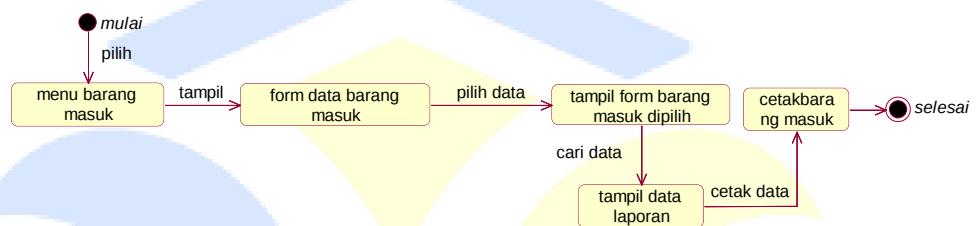
Statechart diagram reset dapat dilihat pada gambar 3.60 sebagai berikut.



Gambar 3. 59 Statechart Diagram Reset Barang Masuk

c. Statechart Diagram Cetak

Statechart diagram cetak dapat dilihat pada gambar 3.61 sebagai berikut.



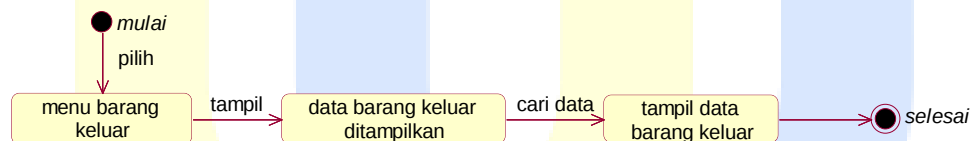
Gambar 3. 60 Statechart Diagram Cetak Barang Masuk

8. Statechart Diagram Barang keluar

Statechart diagram class barang keluar menjelaskan aktivitas admin dalam melakukan cari, reset, cetak pada kelola barang keluar. Adapun penggambarannya pada gambar 3.56 sebagai berikut.

a. Statechart Diagram Cari

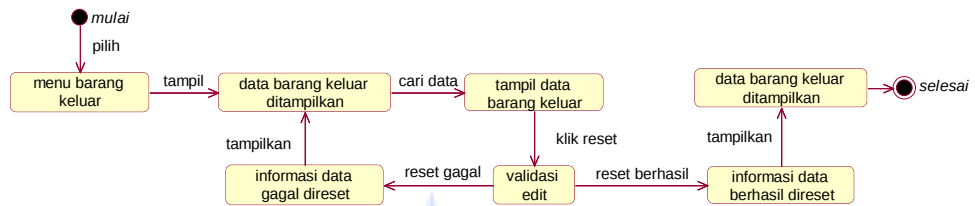
Statechart diagram cari dapat dilihat pada gambar 3.62 sebagai berikut.



Gambar 3. 61 Statechart Diagram Cari Barang Keluar

b. Statechart Diagram Reset

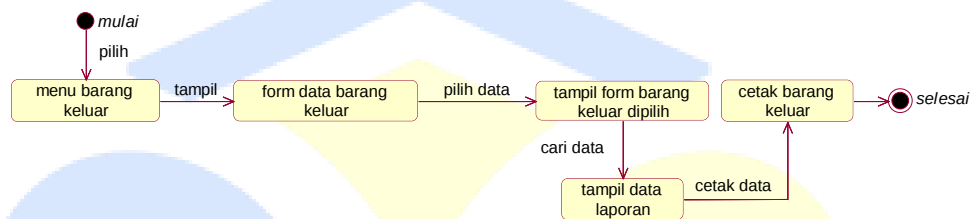
Statechart diagram reset dapat dilihat pada gambar 3.63 sebagai berikut.



Gambar 3. 62 Statechart Diagram Reset Barang Keluar

c. Statechart Diagram Cetak

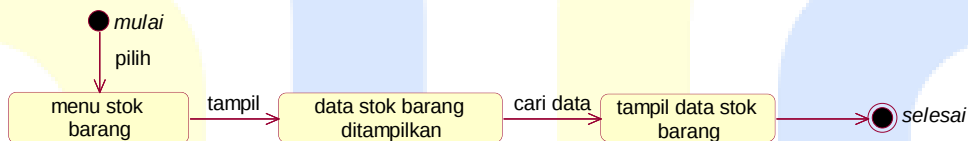
Statechart diagram cetak dapat dilihat pada gambar 3.64 sebagai berikut.



Gambar 3. 63 Statechart Diagram Cetak

9. Statechart Diagram Stok Barang

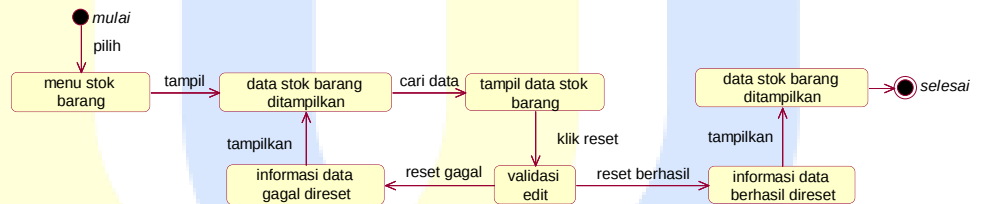
a. Statechart diagram cari dapat dilihat pada gambar 3.65 sebagai berikut.



Gambar 3. 64 Statechart Diagram Cari Stok Barang

b. Statechart Diagram Reset

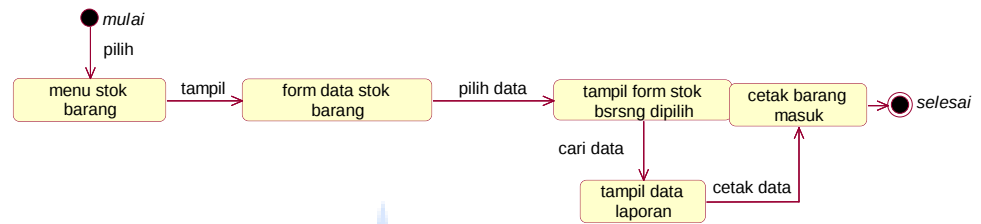
Statechart diagram reset dapat dilihat pada gambar 3.66 sebagai berikut.



Gambar 3. 65 Statechart Diagram Reset Stok Barang

c. Statechart Diagram Cetak

Statechart diagram cetak dapat dilihat pada gambar 3.67 sebagai berikut.



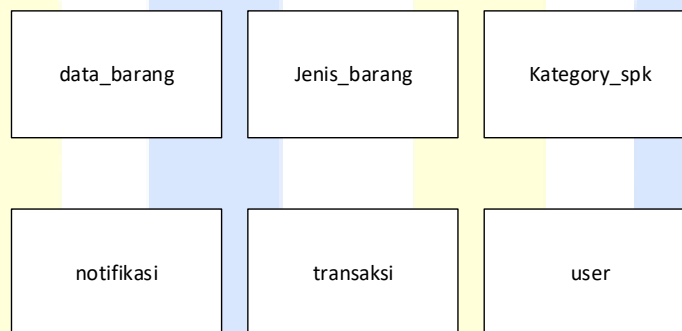
Gambar 3. 66 Statechart Diagram Cetak Stok Barang

3.4.9 Entity Relational Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan diagram yang digunakan untuk merancang suatu basis data, untuk memperlihatkan hubungan atau relasi antar entitas atau objek yang terlihat beserta atributnya. Objek utama dari pembuatan diagram ERD adalah menunjukkan objek-objek (himpunan entitas) apa saja yang ingin dilibatkan dalam sebuah basis data dan bagaimana hubungan yang terjadi antara objek-objek tersebut. Berikut langkah-langkah untuk menghasilkan ERD.

1. Menentukan Entitas

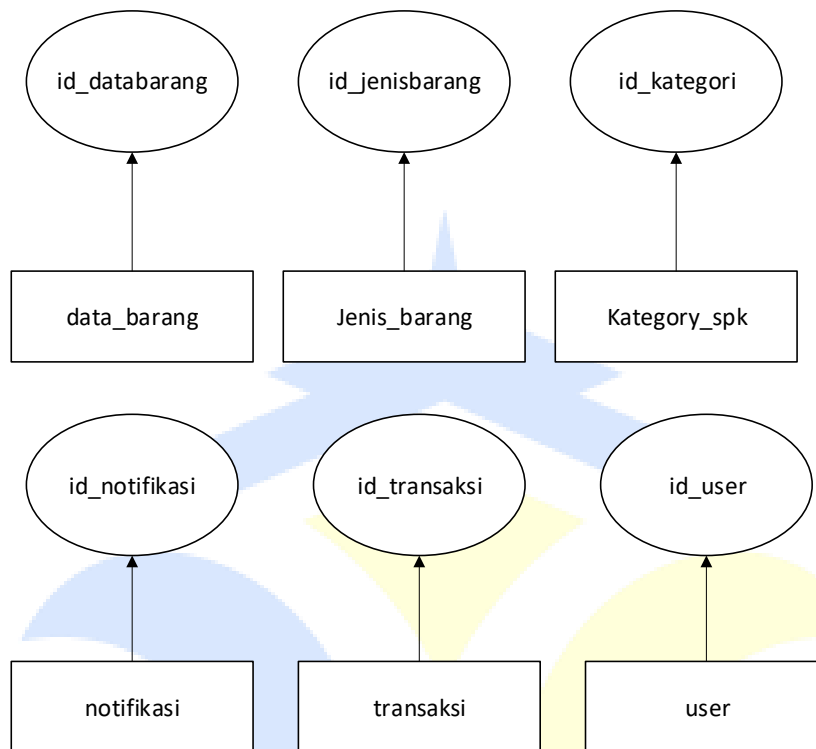
Adapun entitas yang terbentuk dapat dilihat pada gambar 3.68 berikut.



Gambar 3. 67 Entitas

2. Menentukan Atribut Key (Primary Key)

Setelah menentukan entitas selanjutnya menentukan atribut key tiap entitas yang dapat dilihat pada gambar 3.69 sebagai berikut.

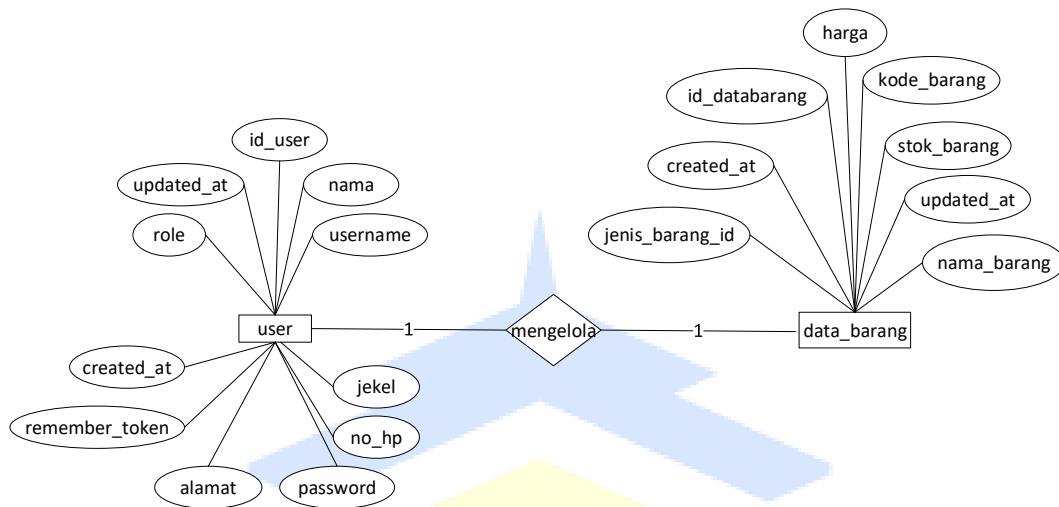


Gambar 3. 68 Primary Key

3. Mengidentifikasi relasi beserta Foreign Key

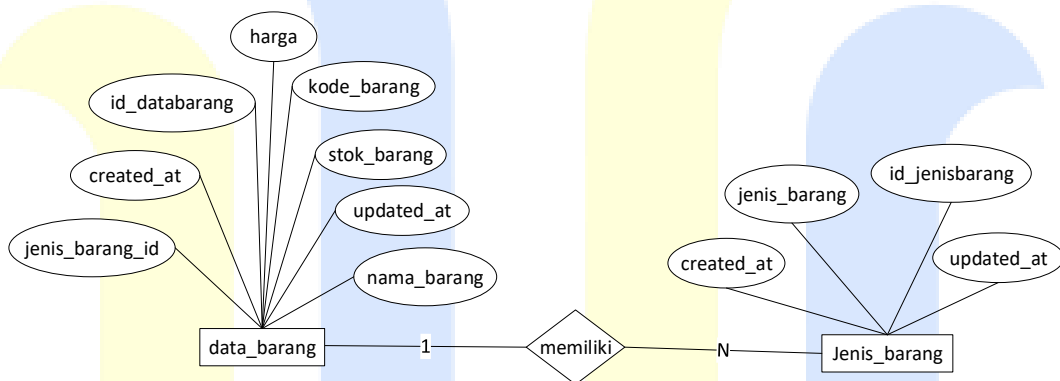
Langkah berikutnya yaitu mengidentifikasi relasi yang terbentuk seperti yang terlihat pada gambar berikut.

- a. Atribut deskriptif beserta *foreign key* dan kardinalisasi relasi *one to one (1:1)* yaitu satu user mengelola data barang seperti pada gambar 3.70 berikut.



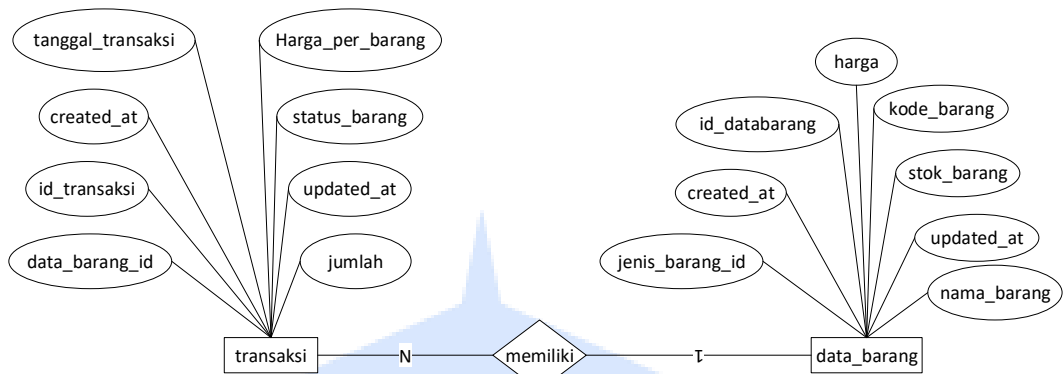
Gambar 3. 69 Relasi antara entitas user dan data barang

- b. Atribut deskriptif beserta *foreign key* dan kardinalisasi relasi *one to many* (1:N) yaitu barang memiliki data barang dan jenis barang seperti pada gambar 3.71 berikut.



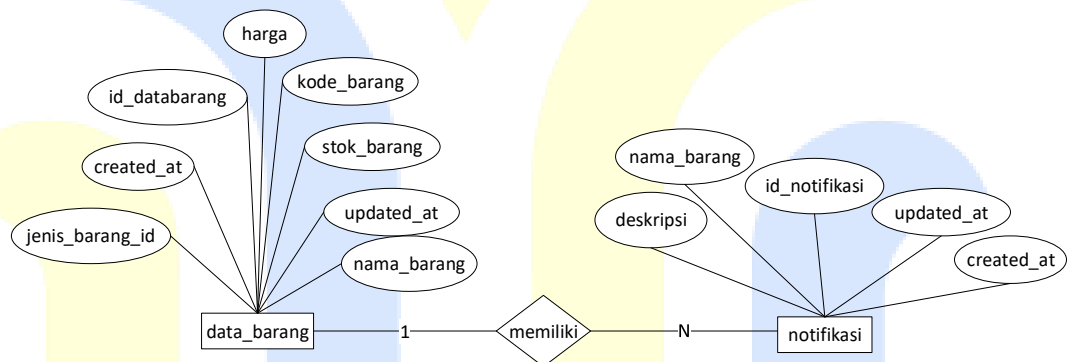
Gambar 3. 70 Relasi entitas antara data barang dan jenis barang

- c. Atribut deskriptif beserta *foreign key* dan kardinalisasi relasi *one to many* (1:N) barang memiliki transaksi dan data barang seperti pada gambar 3.72 berikut.



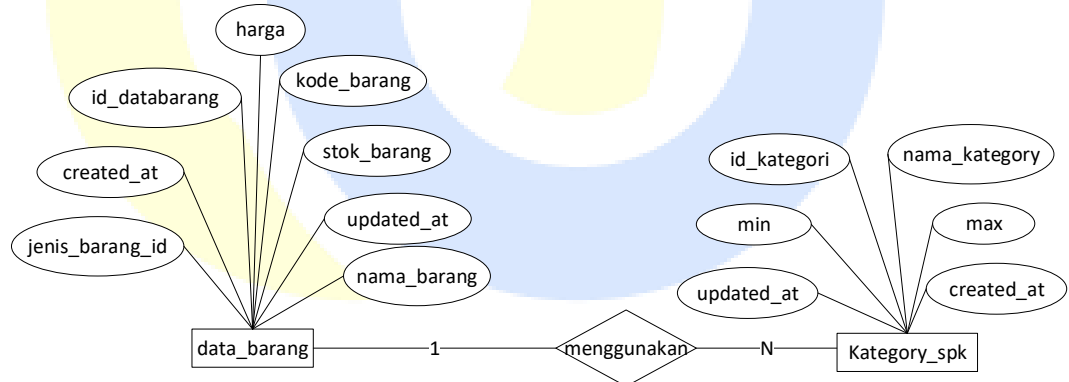
Gambar 3. 71 Relasi entitas antara transaksi dan data barang

- d. Atribut deskriptif beserta foreign key dan kardinalisasi relasi one to many (1:N) yaitu barang memiliki data barang dan notifikasi seperti pada gambar 3.73 berikut.



Gambar 3. 72 Relasi antara data barang dan notifikasi

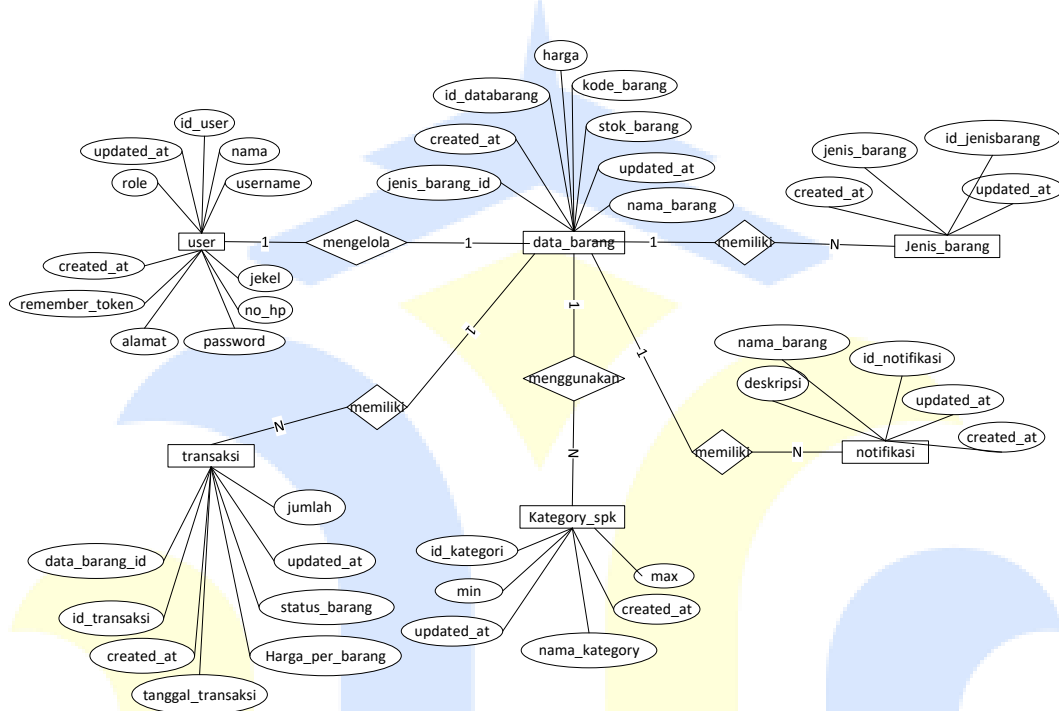
- e. Atribut deskriptif beserta foreign key dan kardinalitas relasi one to many (1:N) yaitu barang memiliki data barang dan aktegori spk seperti pada gambar 3.74 sebagai berikut.



Gambar 3. 73 Relasi antara data barang dan kategori spk

4. Melengkapi atribut-atribut deskriptif

Entity Relationship Diagram yang terbentuk setelah melewati beberapa tahapan sebelumnya dapat dilihat pada gambar 3.75 berikut.



Gambar 3. 74 Entity Relationship Diagram Sistem Informasi Pengelolaan Stok Suku Cadang Motor Pada Yoga Part Menggunakan Metode ABC Berbasis Web

3.4.10 Transformasi ERD ke Relasi

Transformasi merupakan perubahan dari suatu bentuk ke bentuk yang lain. komponen ERD (*Entity Relationship Diagram*) ditransformasikan dalam bentuk tabel yang merupakan komponen utama pembentukan basis data. Atribut yang terdapat pada masing-masing entitas akan dinyatakan sebagai *field* atau kolom atau tabel yang sesuai.

Transformasi ERD ke relasi disebut dengan mapping ERD ke database relational. Dari hasil ERD pada gambar sebelumnya, maka dapat ditransformasikan ke model relasional seperti pada tabel fisik berikut.

1. Tabel User

Nama tabel : user

Fungsi : menyimpan data user atau pengguna aplikasi

Primary key : id_user

Foreign key : -

Tabel 3. 12 Struktur Tabel User

Field	Type	Lebar	Keterangan
id_user	Char	36	<i>Primary Key</i>
nama	Varchar	191	
username	Varchar	191	
role	Varchar	191	
no_hp	Varchar	191	
alamat	Text		
jenis_kelamin	Enum		
password	Varchar	191	
remember_token	Varchar	200	
created_at	timestamp		
updated_at	timestamp		

2. Tabel Jenis Barang

Nama tabel : jenis barang

Fungsi : menyimpan jenis barang

Primary key : id_jenisbarang

Foreign key : -

Tabel 3. 13 Struktur Tabel Jenis Barang

Field	Type	Lebar	Keterangan
id_jenisbarang	Char	36	<i>Primary Key</i>
jenis_barang	Varchar	225	
created_at	timestamp		
updated_at	timestamp		

3. Tabel Data Barang

Nama tabel : data barang

Fungsi : menyimpan data barang

Primary key : id_databarang

Foreign key : -

Tabel 3. 14 Struktur Tabel Data Barang

Field	Type	Lebar	Keterangan
id_databarang	Int	36	<i>Primary Key</i>
kode_barang	Varchar	225	
jenis_barang	Char	36	
nama_barang	Varchar	2251	
harga	Int	11	
stok_barang	Int	11	
created_at	timestamp		
updated_at	timestamp		

4. Tabel Kategori

Nama tabel : kategori

Fungsi : menyimpan data kategori

Primary key : id_kategori

Foreign key : -

Tabel 3. 15 Struktur Tabel Kategori

Field	Type	Lebar	Keterangan
id_kategori	Char	36	<i>Primary Key</i>
nama_kategori	Varchar	225	
min	Int	11	
max	Int	11	
created_at	timestamp		
updated_at	timestamp		

5. Tabel Transaksi

Nama tabel : transaksi

Fungsi : menyimpan data transaksi

Primary key : id_transaksi

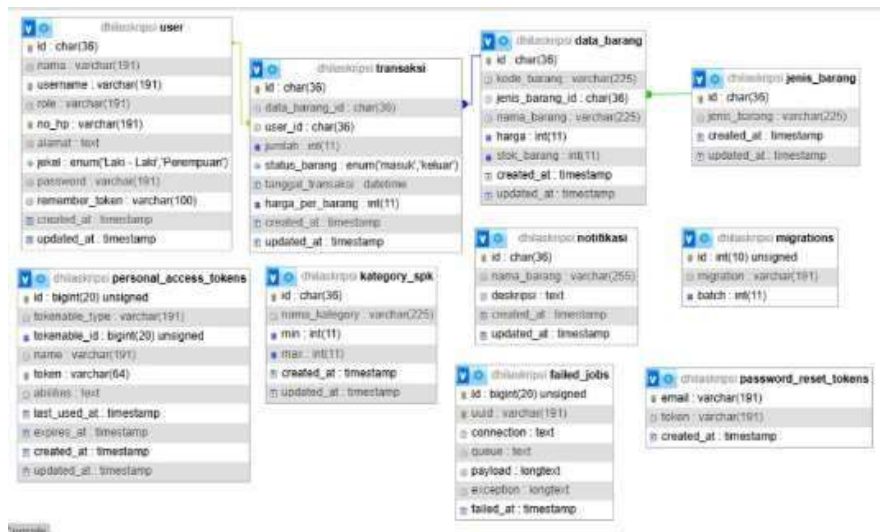
Foreign key : -

Tabel 3. 16 Struktur Tabel Transaksi

Field	Type	Lebar	Keterangan
id_transaksi	Char	36	<i>Primary Key</i>
data_barang_id	Char	36	
jumlah	Int	11	
status_barang	Enum		
tanggal_transaksi	Datetime		
harga_per_barang	Int	11	
created_at	timestamp		
updated_at	timestamp		

6. Relasi Tabel

Relasi tabel pada basis data yang terbentuk untuk membuat sistem informasi pengelolaan stok suku cadang motor. Dapat dilihat pada Gambar 3.64 berikut.



Gambar 3. 75 Relasi Tabel

3.4.11 Perancangan Desain Interface

Berikut ini merupakan design interface dari Sistem Informasi Pengelolaan Stok Suku Cadang Motor Pada Yoga Part Menggunakan Metode ABC Berbasis Web yang akan dibuat.

1. Desain Halaman Login

Halaman login merupakan halaman yang berfungsi sebagai akses masuk ke dalam sistem. Form ini mengacu pada class diagram user (gambar 3.6), serta berpedoman pada activity diagram (gambar 3.25), statechart diagram (gambar 3.35), sequence diagram (gambar 3.13). Berikut ini merupakan desain halaman login yang terdapat pada gambar 3.77 berikut.

ooo

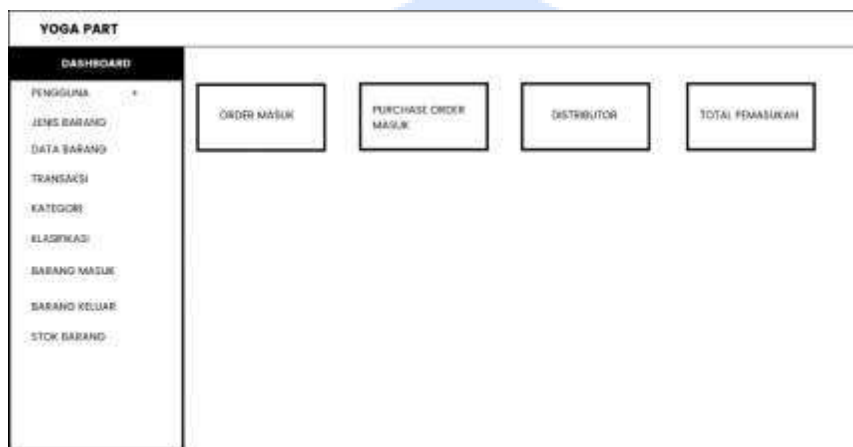
Welcome

Already Registered? Login

Gambar 3. 76 Desain Halaman Login

2. Desain Halaman Beranda Admin

Halaman beranda merupakan halaman yang berfungsi untuk memberitahu informasi mengenai stok barang masuk, dan keluar bagi admin. Berikut ini merupakan desain halaman beranda pengguna yang terdapat pada gambar 3.78 berikut.



Gambar 3. 77 Desain Halaman Beranda Admin

3. Desain Halaman Jenis Barang

Halaman jenis barang yang berfungsi sebagai pengelolaan data jenis barang. Form ini mengacu pada class diagram jenis barang (gambar 3.7) serta berpedoman pada activity diagram (gambar 3.27), statechart diagram (gambar 3.42), sequence diagram (gambar 3.16) dan data di simpan pada table jenis barang. Berikut ini merupakan desain halaman jenis barang yang terdapat pada gambar 3.79 berikut.

YOGA PART

DASHBOARD
PENGGUNA
JENIS BARANG
DATA BARANG
TRANSAKSI
KATEGORI
KLASIFIKASI
BARANG MASUK
BARANG KELUAR
STOK BARANG

KELOLA JENIS BARANG

TAMBAH DATA SEARCH

NO	NAMA KATEGORI	MPF	MARK	AKSI

Gambar 3. 78 Desain Halaman Jenis Barang

4. Desain Halaman Data Barang

Halaman jenis barang yang berfungsi sebagai pengelolaan data barang. Form ini mengacu pada class diagram jenis barang (gambar 3.9) serta berpedoman pada activity diagram (gambar 3.28), statechart diagram (gambar 3.46), sequence diagram (gambar 3.17) dan data di simpan pada table data barang. Berikut ini merupakan desain halaman data barang yang terdapat pada gambar 3.80 berikut.

YOGA PART

DASHBOARD
PENGGUNA
JENIS BARANG
DATA BARANG
TRANSAKSI
KATEGORI
KLASIFIKASI
BARANG MASUK
BARANG KELUAR
STOK BARANG

KELOLA DATA BARANG

TAMBAH DATA SEARCH

NO	KODE BARANG	JENIS BARANG	NAMA BARANG	HARGA	STOK	AKSI

Gambar 3. 79 Desain Halaman Data Barang

5. Desain Halaman Transaksi

Halaman transaksi merupakan halaman yang berfungsi sebagai pengelolaan data barang masuk dan keluar. Form ini mengacu pada class diagram transaksi (gambar 3.10) serta berpedoman pada activity diagram (gambar 3.29), statechart diagram (gambar 3.50), sequence diagram (gambar 3.18) dan data di simpan pada table transaksi. Berikut ini merupakan desain halaman transaksi yang terdapat pada gambar 3.81 berikut.

YOGA PART

KELOLA DATA TRANSAKSI

TAMBAH DATA **SEARCH**

NO	JENIS BARANG	NAMA BARANG	HARGA PER BROS	JUMLAH	TOTAL HARGA	TOL TRANSAKSI	AKSI

Gambar 3. 80 Desain Halaman Transaksi

6. Desain Halaman Kategori

Halaman jenis barang yang berfungsi sebagai pengelolaan data jenis barang. Form ini mengacu pada class diagram kategori (gambar 3.8) serta berpedoman pada activity diagram (gambar 3.30), statechart diagram (gambar 3.53), sequence diagram (gambar 3.19) dan data di simpan pada table kategori. Berikut ini merupakan desain halaman kategori yang terdapat pada gambar 3.82 berikut.

YOGA PART

- DASHBOARD
- PENGUNA
- JENIS BARANG
- DATA BARANG
- TRANSAKSI
- KATEGORI**
- KLASIFIKASI
- BARANG MASUK
- BARANG KELUAR
- STOK BARANG

KELOLA KATEGORI

TAMBAH DATA

SEARCH

NO	NAMA KATEGORI	MIN	MAX	AKSI

Gambar 3. 81 Desain Halaman Kategori

7. Desain Halaman Klasifikasi

Halaman klasifikasi yang berfungsi sebagai pengelolaan data klasifikasi. Form ini mengacu pada serta berpedoman pada activity diagram (gambar 3.31), statechart diagram (gambar 3.57), sequence diagram (gambar 3.20) dan data di simpan pada table klasifikasi. Berikut ini merupakan desain halaman klasifikasi yang terdapat pada gambar 3.83 berikut.

YOGA PART

- DASHBOARD
- PENGUNA
- JENIS BARANG
- DATA BARANG
- TRANSAKSI
- KATEGORI
- KLASIFIKASI**
- BARANG MASUK
- BARANG KELUAR
- STOK BARANG

KELOLA KLASIFIKASI

TAMBAH DATA

SEARCH

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	HARGA BARANG	TOTAL HARGA	% PENDAPATAN	KUMULATIF	GL BRG

Gambar 3. 82 Desain Halaman Klasifikasi

8. Desain Halaman Kelola Barang Masuk

Halaman jenis barang yang berfungsi sebagai pengelolaan barang masuk. Form ini mengacu pada serta berpedoman pada activity diagram (gambar 3.32), statechart diagram (gambar 3.59), sequence diagram (gambar 3.21) dan data di simpan pada table barang masuk. Berikut ini merupakan desain halaman barang masuk yang terdapat pada gambar 3.84 berikut.

YOGA PART

KELOLA LAPORAN

CARI DATA

TANGGAL MULAI

TANGGAL AKHIR

CARI RESET

REKAP LAPORAN BARANG MASUK

CETAK

NO	TANGGAL TRANSAKSI	JENIS BARANG	NAMA BARANG	HARGA PER BKG	JML	TOTAL HARGA

Gambar 3. 83 Desain Halaman Barang Masuk

9. Desain Halaman Barang Keluar

Halaman barang keluar yang berfungsi sebagai pengelolaan barang keluar. Form ini mengacu pada berpedoman pada activity diagram (gambar 3.23), statechart diagram (gambar 3.61), sequence diagram (gambar 3.22) dan data di simpan pada table barang keluar. Berikut ini merupakan desain halaman barang keluar yang terdapat pada gambar 3.85 berikut.

YOGA PART

DASHBOARD

PENGUNA

JENIS BARANG

DATA BARANG

TRANSAKSI

KATEGORI

KLASIFIKASI

BARANG MASUK

BARANG KELUAR

STOK BARANG

KELOLA LAPORAN

CARI DATA

TANGGAL MULAI

TANGGAL AKHIR

CARI

RESET

REKAP LAPORAN BARANG KELUAR

CETAK

NO	TANGGAL TRANSAKSI	JENIS BARANG	NAMA BARANG	HARGA PER BRG	JML	TOTAL HARGA

Gambar 3. 84 Desain Halaman Barang Keluar

10. Desain Halaman Laporan Stok Barang

Halaman laporan stok yang berfungsi sebagai pengelolaan stok barang. Form ini mengacu pada berpedoman pada activity diagram (gambar 3.33), statechart diagram (gambar 3.61), sequence diagram (gambar 3.22) dan data di simpan pada table laporan stok. Berikut ini merupakan desain halaman laporan stok barang yang terdapat pada gambar 3.86 berikut.

YOGA PART

DASHBOARD

PENGUNA

JENIS BARANG

DATA BARANG

TRANSAKSI

KATEGORI

KLASIFIKASI

BARANG MASUK

BARANG KELUAR

STOK BARANG

KELOLA LAPORAN

CARI DATA

TANGGAL MULAI

TANGGAL AKHIR

CARI

RESET

REKAP LAPORAN STOK

CETAK

NO	NAMA BARANG	STOK SAAT INI	STOK MASUK	STOK KELUAR	JML TRANSAKSI	STOK AKHIR

Gambar 3. 85 Desain Halaman Laporan Stok Barang